

## LAPORAN INDIVIDU

### KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**Nomor Lokasi:**

**Nama Lokasi: SMA N 11 Yogyakarta**

**Alamat: Jl A.M Sangaji No 50 Cokrodiningrat, Jetis, Sleman**

**15 Juli – 15 September 2016**



**Disusun Oleh:**

**APRI WAIDAH**

**13405241003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

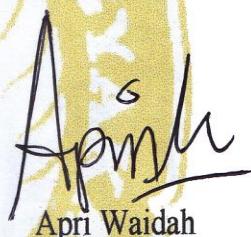
Pengesahan Laporan PPL di SMAN 11 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Apri Waidah  
NIM : 13405241003  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2016 di SMAN 11 Yogyakarta, Jetis, Sleman, DIY dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2016

Mahasiswa PPL,



Apri Waidah

NIM. 13405241003

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Suparmini, M.Si

NIP. 19541110 198003 2 001

Catur Priya Seputra, S.Pd

NIP. 19740412 201406 1 001

Mengetahui,



Kepala SMA N 11 Yogyakarta,  
Rudy Rumanto, S.Pd  
NIP. 19650312 199412 1 003

Guru Koordinator PPL  
SMA N 11 Yogyakarta,



Dwi Raharjo, S.Pd  
NIP. 19700301 199201 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL yang diselenggarakan pada Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 8 minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagaiungkapan rasa syukur, praktikan mengucapkanterimakasihkepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan karuniannya kepada kita semua.
2. Bapak Prof. Dr.Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
4. Bapak Prof.Dr.Ayat Sudrajat,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah mengizinkan praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Dr.Hastuti,M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNY yang telah mengizinkan praktikan melaksanakan kegiatan PPL Prodi Pendidikan Geografi,
6. Ibu Sriadi Setyowati, M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
7. Ibu Suparmini, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
8. Bapak Rudy Rumanto, S.Pd selaku Kepala SMA N 11 Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi lancarnya kegiatan PPL dari awal hingga akhir.
9. Bapak Dwi Raharjo, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA N 11 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
10. Bapak Catur Priya Seputra, S.Pd, selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di kelas.
11. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA N 11 Yogyakarta yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMA N 1 Yogyakarta.
12. Bapak, ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan materiil dan moril yang sangat luar biasa serta pengertiannya selama ini selama melaksanakan kegiatan PPL.

13. Teman-teman seperjuangan PPL SMA N 11 Yogyakarta atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir. Terkhusus untuk Ririn, Rieska, Karin, Diya, Maezar dan Mak Reza.
14. Teman-teman Keluarga Besar Pendidikan Geografi 2013, baik kelas A maupun kelas B yang saling memberikan motivasinya, saling bertukar pikiran.
15. Terimakasih yang sangat dalam dan tulus saya ucapkan kepada Ririn Putri Aurita sebagai rekan, teman, dan sahabat saya yang penuh kesabaran memberikan bantuan, semangat, dan motivasi selama PPL di SMA 11 Yogyakarta.
16. Siswa siswi SMA N 11 Yogyakarta, terimakasih atas kerjasamanya. Kalian luar biasa, *Nak..* Terkhusus kelas X IPS 1, dan X IPS 2
17. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang juga ikut andil dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang kami sengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini kami susun, semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 19 September 2016

Penyusun  
Apri Waidah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Rumusan Program PPL.....	11
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS</b>	
A. Persiapan Program PPL.....	15
B. Pelaksanaan Program PPL.....	16
C. Analisis Hasil dan Rfleksi.....	22
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	27
B. Saran.....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>30</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- F.01 (Matrik Program Kerja PPL)
- F.02 (Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL)
- F.03 (Rekapitulasi Hasil Kerja PPL)
- F.04 (Kartu Bimbingan PPL di Lokasi)
- Format Observasi Peserta Didik dan Kondisi Sekolah
- Kalender Pendidikan SMA N 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017
- Perhitungan Jam Efektif
- Program Tahunan (Kelas XI SMA N 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017)
- Program Semester (Kelas XI Semester 1 SMA N 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017)
- Silabus Kelas X IPS 2 SMA N 11 Yogyakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017)
- Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas X IPS 2
- Soal Ulangan Harian 1
- Kunci Jawaban Ulangan Harian 1
- Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa
- Daftar Nilai Remidi X IPS 2
- Analisis Butir Soal Ulangan Harian I

**Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

**Oleh: Apri Waidah**  
**NIM. 13405241003**  
**Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**

***ABSTRAK***

Program kegiatan PPL di SMA N 11Yogyakarta, merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkandan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah untuk memberikan bantuan baik berupa fisik maupun nonfisik dalam merencanakan program dan pembangunan sekolah.

Program PPL di SMA N 11 Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan melaksanakan berbagai program kegiatan baik yang bersifat kelompok maupun individu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Kegiatan praktik mengajar di sekolah secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, piket perpustakaan dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Selama berlangsungnya kegiatan program PPL UNY 2016 di SMA N 11 Yogyakarta, salah satu program unggulan yang dilaksanakan oleh praktikan adalah mengajar. Di dalam kegiatan mengajar ini, praktikan juga memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat peta Yogyakarta. Peta digambar dengan menggunakan kertas yang dikerjakan secara berkelompok dengan teman sebangkunya.

Pembuatan peta ini, selain diambil nilai juga melatih siswa untuk mencintai provinsinya. Selain itu, penugasan pembuatan peta dijadikan program unggulan karena peta merupakan salah satu ciri dari para geografer. Geografi lebih mengedepankan konteks keruangan dan kewilayahannya. Melalui peta, maka keruangan tergambaran dengan jelas.

*Kata Kunci : PPL, SMA N 11Yogyakarta, Pendidikan Geografi*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka SDM juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan *life skill* dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL diselenggarakan untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk praktik mengajar di kelas. Mahasiswa sebelumnya telah praktik mengajar saat pengajaran mikro atau *micro teaching* dan dilanjutkan dengan praktik mengajar siswa-siswa yang sesungguhnya di sekolah yang telah dipilih. Kegiatan tersebut dapat memberi pengalaman bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya.

Berdasar Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang

memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidik yang profesional, berakhhlak mulia, kreatif, inovatif serta bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan kewajiban. Penempatan lokasi PPL berada di lembaga pendidikan yang tersebar di wilayah provinsi DIY

dan Jawa Tengah. Lembaga pendidikan tersebut meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, MAN, SMK dan sebagainya. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PL dipilih berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2016, praktikan mendapat tempat praktik PPL yang berlokasikan di SMA Negeri 11 Yogyakarta Kecamatan Jetis, Kabupaten Sleman, DIY.

## A. Analisis Situasi

Berdasar SK Mendikbud RI No.0000/0/1989 yang menetapkan dibukanya SMA baru, maka terhitung mulai tanggal 9 September 1989 SMA Negeri 11 Yogyakarta berdiri.

Trend perkembangan dunia ditunjukkan dengan adanya perubahan yang sangat cepat pada berbagai aspek kehidupan. Hal itu menuntut adana paradigma baru dunia pendidikan yaitu perlunya cara pandang secara holistik. Artinya dunia pendidikan akan menekankan pada pendekatan yang menyeluruh dan bersifat global. Paradigma baru di dunia pendidikan ini sekaligus menuntut pengembangan kemampuan siswa untuk : a). Mendekati permasalahan secara global dengan pendekatan multidipliner, b). Menyeleksi arus informasi yang sedemikian deras untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, c). Menghubungkan peristiwa satu dengan yang lain secara kreatif, d).

Meningkatkan kemandirian dalam kehidupan yang semakin kompleks, e). Menekankan pembelajaran lebih pada learning to learn dari pada learning something.

Oleh karena itu peningkatan suatu pendidikan untuk bersaing di era global sangat diperlukan. Mutu pendidikan hanya akan terwujud jika proses pendidikan di sekolah benar-benar menjadikan siswa mampu belajar dan belajar sebanyak mungkin. Mutu pendidikan harus dilihat dari meningkatnya kemampuan belajar siswa secara mandiri, bukan dari informasi pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Pengetahuan apa pun yang mereka kuasai adalah hasil belajar yang mereka lakukan sendiri. Selain itu, perbaikan suatu pendidikan ini sesungguhnya terjadi didalam kelas.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi bagian yang tidak dapat dihindarkan dari perkembangan dunia secara global, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penerapan. Teknologi Informasi dan Komunikasi harus dipahami dan dikuasai oleh siswa sekolah menengah. Dengan demikian upaya penataan dan pengembangan program pendidikan perlu diperhatikan dengan seksama agar tetap relevan dengan kebutuhan pembangunan. Penataan dan pengembangan SMA perlu diarahkan pada program-program yang dapat meningkatkan akses, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

## **1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

SMA Negeri 11 Yogyakarta memandang perlu mempersiapkan lulusannya untuk memiliki kemampuan tersebut agar lebih dapat bersaing dan mendapat kesempatan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi atau memperoleh posisi penting di dunia usaha atau dunia industri di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, SMA Negeri 11 Yogyakarta perlu melakukan proses perubahan dan pengembangan guru, karyawan dan siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja pada era globalisasi ini, dengan mereposisikan menjadi SMA Kebangsaan yang memiliki program

Pendidikan Berbasis Budaya, yang harapannya dapat meningkatkan kualitas akses, mutu dan relevansi serta efisiensi pengelolaan pendidikan. Sejak beberapa tahun terakhir ini orientasi pengembangan SMA Negeri 11 Yogyakarta sudah mengarah ke sekolah modern yang unggul dalam kemampuan pelestarian budaya tata Boga dan Karawitan, unggul dalam penguasaan bahasa Inggris serta teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mendukung arah pengembangan sekolah tersebut maka dicanangkan suatu VISI SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai berikut:

**“TERWUJUDNYA SEKOLAH YANG UNGGUL INTELEKTUAL, INTEGRITAS SANTUN BERWAWASAN KEBANGSAAN DAN BERCAKRAWALA GLOBAL”**

Visi ini merupakan kristalisasi dan upaya keras SMA Negeri 11 Yogyakarta dalam mencetak dan menghasilkan lulusan berkualitas dari sisi intelektual maupun integritas moral, serta memiliki semangat untuk kebangsaan, sehingga dapat berkembang dan bermanfaat untuk bangsa dan negara Indonesia.

Adapun makna adalah sebagai berikut: sekolah Unggul Intelektual, integritas santun berwawasan kebangsaan dan bercakrawala Global adalah sebagai berikut:

- A. Sekolah UNGGUL INTELEKTUAL adalah sekolah yang insannya tajam pikirannya, cerdik, pandai, tanggap, berpengetahuan luas, terampil, berpikir ilmiah, kreatif, inovatif dan logis.
- B. Sekolah UNGGUL INTEGRITAS SANTUN adalah sekolah yang insannya yang mengerti siapa dirinya, masa depannya, berpikiran ke depan, punya rasa percaya diri, berpandangan terbuka, berbudi luhur, taat menjalankan agamanya, sopan santun, memiliki perasaan hati yang bersih, murni dan mendalam.
- C. Insan **BERWAWASAN KEBANGSAAN BERCAKRAWALA GLOBAL** adalah insan yang menyadari cinta bangsa dan tanah air bertekad mempertahankan dan memajukannya sehingga setara dengan bangsa-bangsa lain dan menyadari merupakan bagian dari kehidupan di dunia ini.

Mencapai suatu visi harus diketahui indikator ketercapaian dari visi tersebut. Adapun indikator visi SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah:

- a. Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional
- b. Unggul dalam jumlah siswa diterima perguruan tinggi nasional maupun internasional
- c. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif
- d. Unggul dalam penggunaan teknologi informasi
- e. Berprestasi dalam kegiatan bisang Teknologi, IPA, maupun sosial
- f. Unggul dalam kemampuan berbahasa Inggris
- g. Unggul dalam Olimpiade Sains
- h. Unggul dalam kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- i. Unggul dalam penerapan sekolah berwawasan kebangsaan
- j. Unggul dalam proses belajar yang efektif dan kondusif
- k. Terwujudnya kelembagaan sekolah yang selalu belajar (learning school)
- l. Terwujudnya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- m. Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing di kancah internasional
- n. Unggul dalam pemahaman dan pengamalan Iman dan Taqwa dengan kesantunan

### **Misi SMA Negeri 11 Yogyakarta**

Sejalan dengan visi dan indikator visi yang telah dicanangkan dan dengan semangat untuk mengedepankan keunggulan di era global, maka SMA Negeri 11 yogyakarta memiliki misi :

1. Menerapkan sistem layana pendidikan yang bermutu berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan
2. Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum lokal, nasional, maupun internasional

3. Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal yang berakar pada misi-misi agama dan budaya nasional Indonesia sesuai dengan tuntutan globalisasi
4. Menciptakan budaya sekolah yang sportif, kreatif, menyenangkan, dan santun dengan penuh rasa kekeluargaan
5. Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi.

Tujuan yang ingin dicapai oleh SMA Negeri 11 Yogyakarta 4 tahun ke depan sesuai dengan visi dan misinya adalah sebagai berikut:

1. Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa
2. Mengoptimalkan potensi dan kreativitas peserta didik untuk mencapai berbagai keunggulan dan mampu bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional dalam waktu sewindu
3. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi infomasi dan komunikasi
4. Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggara pendidikan
5. Menjadikan warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif dan mandiri serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

## **2. Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 11 Yogyakarta dimulai pukul 07.15 WIB. Sebelum mulai jam pertama, siswa yang masuk pelajaran teori menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya terlebih dahulu khusus untuk hari jumat dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama lebih kurang 15 menit.

SMA Negeri 11 Yogyakarta menjunjung tinggi keramah tamahan warga sekolahnya, hal ini dibuktikan dengan kegiatan wajib setiap pagi yaitu Senyum, Sapa, Salam oleh guru dan karyawan kepada siswa yang datang ke sekolah. Menurut kepala sekolah SMA 11 bapak Rudy kegiatan

ini bertujuan untuk membentuk karakter santun bagi seluruh warga sekolahnya.

Kedisiplinan siswa sudah cukup baik, terlihat dari siswa maupun guru dan karyawan secara umum dapat hadir tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi. Ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah juga tercermin pada cara berpakaian yang rapi dan sesuai ketentuan akademik serta mematuhi segala bentuk aturan yang berlaku di SMA Negeri 11 Yogyakarta.

### **3. Kondisi Sarana dan Prasana Pembelajaran**

Sarana belajar di SMA Negeri 11 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktik dibuat terpisah. Fasilitas yang ada antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Yogyakarta mempunyai total 27 ruang kelas dengan pembagian 9 kelas untuk kelas X dengan rincian 6 kelas untuk kelas X IPA dan 3 kelas untuk kelas X IPS. 9 Kelas untuk kelas XI dengan rincian 6 kelas untuk XI IPA 1 sampai XI IPA 6 dan 3 kelas untuk XI IPS 1 sampai XI IPS 3. Terdapat juga 9 Kelas untuk kelas XII dengan rincian 6 kelas untuk XII IPA 1 sampai XII IPA 6 dan 3 kelas untuk XII IPS 1 sampai XII IPS 3. Fasilitas dimasing-masing kelas terdapat papan tulis, meja guru, meja siswa, jam dinding, LCD proyektor, foto Presiden, lambang garuda, serta papan informasi. Seluruh sarana dalam kondisi terawat dan baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan Konseling. Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan

prasaranan. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruang tata usaha terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah.

Terdapat sebuah ruang Bimbingan Konseling (BK) yang digunakan untuk tempat memberikan layanan konseling bagi peserta didik. Di ruang tersebut terdapat sebuah ruang khusus untuk layanan konseling tersebut. Guru BK menempati ruangan tersebut dan selalu siap menampung keluh kesah siswa dan memberikan banyak informasi mengenai perguruan tinggi supaya peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus SMA.

c. Tempat Ibadah

SMAN 11 Yogyakarta terdapat Masjid yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari *sound system*, mimbar, alat sholat, dan perlengkapan lain yang mendukung.

d. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang BK
- 3) Ruang karawitan
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang musik
- 6) Ruang Koperasi
- 7) Kantin

e. Lapangan Olahraga

Terdapat lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan sepak takraw, lapangan upacara bendera, lapangan lompat jauh dan *ring pull-up, hall* senam lantai.

#### **4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan di SMA Negeri 11 Yogyakarta**

SMAN 11 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah dengan potensi yang baik, dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik, siswa-siswi memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan bidang akademik maupun non akademik, serta berakhhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut SMA Negeri 11 Yogyakarta membuka 2 kompetensi jurusan, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sesuai aturan kurikulum KTSP dan krikulum 2013 siswa telah melakukan penjurusan sejak kelas X. Peserta didik difasilitasi kegiatan belajar-mengajar serta keterampilan sehingga peserta didik benar-benar menjadi lulusan yang berkualitas.

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki tenaga pendidik sebanyak 60 guru. Sebagian besar Lulusan S1 yang kualitasnya sangat baik dan sebagian sudah menyandang S2 yang kemampuannya sudah tidak diragukan lagi. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat dari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

Selain tenaga pendidik, SMA N 11 Yogyakarta juga memiliki kurang lebih 15 tenaga non pendidik, yang meliputi tenaga ketatausahaan, petugas perpustakaan, koperasi, keamanan dan *cleaning servis*.

#### **5. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana

dan prasana yang memadai. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta antara lain:

a. Keilmuan/Olympiade :

- 1) Kebumian
- 2) Geografi
- 3) Ekonomi
- 4) Astronomi
- 5) Kimia

b. Pencak Silat

c. Basket

d. Volly

e. Tenis Meja

f. Karate

g. Band.

h. Seni Rupa/Kriya

i. Seni Tari

j. Tata Boga

k. Rias/kecantikan

l. Menjahit

m. Kerawitan

n. Teater

o. PMR

p. KIR

q. Pramuka

r. Atletik

s. English Club

t. PIK-KRR

u. Renang

v. TIK

Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung

dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Namun demikian, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Masalah yang timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup banyak yang berasal dari berbagai daerah di Yogyakarta dan sekitarnya, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan pengarahan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

## **1. Tahap Observasi (Magang I)**

Tahapan observasi yang dilakukan di SMA N 11 Yogyakarta terdiri atas dua tahap, yaitu :

- a. Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik.

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar Praktekan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Cara menyajikan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa Praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, Praktek mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- 1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media pembelajaran)
- 2) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b. Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

## 2. Tahap *Micro-Teaching* (Magang II)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

## 3. Tahap Praktek Pengalaman Lapangan (Magang III)

### a. Praktek Mengajar Terbimbing

Pada praktek mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di kelas. Selain itu, mahasiswa dibimbing dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, pembuatan kisi-kisi soal ulangan, cara pembuatan soal ulangan, dan teknik analisis soal ulangan.

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengevaluasi cara mengajar mahasiswa dalam hal berikut:

- 1) Membuka Pembelajaran
    - a) Cara membuka kegiatan pembelajaran
    - b) Cara memberi apersepsi dan memotivasi
  - 2) Kegiatan Inti Pembelajaran
    - a) Cara penyampaian materi
    - b) Tata cara penulisan dan penyajian materi
    - c) Pemilihan bahasa yang digunakan
    - d) Cara bertanya kepada siswa
    - e) Cara mengkondisikan situasi kelas
  - 3) Menutup Pembelajaran
    - a) Cara menyimpulkan hasil pembelajaran
    - b) Cara pemberian tugas rumah
    - c) Cara menutup pembelajaran
  - 4) Evaluasi
    - a) Cara pembuatan kisi-kisi soal
    - b) Cara pemilihan dan pembuatan soal
    - c) Cara menganalisis hasil ujian siswa
    - d) Cara penulisan hasil akhir nilai siswa
- b. Pembuatan Laporan

Setelah mahasiswa Praktek mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan pada DPL masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta kurang lebih berlangsung selama delapan minggu dimulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan program PPL ini, mulai dari proses observasi kelas, observasi sekolah dan *micro-teaching* sebelum PPL dapat dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta untuk program kerja meliputi persiapan, pelaksanaan, dan hasil. Uraian tentang hasil program yang terlaksana sebagai berikut.

#### **A. Persiapan Program Kerja PPL**

Persiapan matang dapat menentukan hasil akhir yang lebih optimal. Mahasiswa perlu dibekali beberapa persiapan untuk mematangkan dari segi fisik, mental, serta materi sebelum dapat melaksanakan PPL. Hal tersebut berguna untuk mengatasi berbagai masalah yang berlangsung ketika mulai diterjunkan di lokasi PPL masing-masing. Oleh Karena itu perlu dilaksanakan persiapan sebagai berikut:

##### **1. Observasi Sekolah**

Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi fisik, lingkungan, dan situasi dari lokasi sekolah yang telah ditentukan. Observasi sekolah terbagi menjadi dua, yaitu observasi lingkungan dan observasi kelas.

Observasi sekolah cenderung mengamati kondisi fisik, lingkungan, dan sarana prasana sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah agar mahasiswa mampu mengoptimalkan dan menciptakan kondisi lingkungan dan kegiatan pembelajaran senyaman mungkin. Dalam hal sarana dan prasarana, observasi tersebut dapat mengarahkan mahasiswa agar mampu menggunakan sarana dan prasarana seoptimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi kelas merupakan kegiatan yang bertujuan agar mahasiswa mampu mengenali tingkah laku siswa selama pembelajaran serta agar mahasiswa mampu menggunakan metode terbaik untuk pembelajaran. Kegiatan observasi kelas dilaksanakan ketika guru mengajar di kelas dan mahasiswa mencatat kegiatan guru bagaimana memulai pembelajaran, membimbing pembelajaran, mengkondisikan siswa, dan mengakhiri

pembelajaran. Hal terebut menjadi acuan agar mahasiswa minmal dapat melakukan apa yang dilakukan guru di kelas. Hal lain yang tak kalah penting yaitu bagaimana guru menggunakan media penunjang untuk pembelajaran. Media tersebut menjadi pedoman agar mahasiswa mampu menggunakan media apa saja yang sekiranya dibutuhkan dalam pembelajaran.

## **2. Pengajaran Mikro (*Micro-teaching*)**

Pengajaran mikro merupakan simulasi pembelajaran yang dilaksanakan setiap minggunya dalam satu semester. Pembelajaran mikro bertujuan membekali mahasiswa dalam menyiapkan materi serta menyajikan materi dalam pembelajaran kelak. Kegiatan ini dilakukan setelah observasi sekolah dan sebelum PPL.

Selama proses pembelajaran mikro mahasiswa dapat memperolah kritik dan saran dari dosen pembimbing. Hal-hal seperti sikap tingkah laku, tutur kata, gaya bahasa yang mendapat kritik dan saran. Kritik dan saran tersebut digunakan agar mahasiswa berbenah ketika praktek mengajar mikro dan agar optimal dalam pelaksanaan PPL kelak.

Perangkat pembelajaran mulai dari RPP, lembar kerja siswa, dan lembar evaluasi menjadi tuntutan mahasiswa agar dapat dicantumkan ketika pembelajaran mikro. Kritik dan saran dari dosen berguna agar mahasiswa mampu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kaidah dan semaksimal mungkin.

## **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugas di sekolah. Pembekalan tersebut dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 1 hari.

Kegiatan pembekalan berisi tentang hal-hal yang harus dituntaskan mahasiswa selama PPL seperti membuat matriks prgram kerja minimal 128 jam, menuntaskan RPP minimal 4 RPP, serta membuat laporan hasil PPL. Di sisi lain, selama pembekalan mahasiswa diberikan tentang rambu-rambu bagaimana menjadi guru yang baik dan taat aturan yang berlaku di sekolah masing-masing.

## **B. Pelaksanaan Program PPL**

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang menjadi tempat PPL selama 2 bulan. Kegiatan PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

### **1. Pembuatan perangkat pembelajaran**

Mahasiswa harus membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas: silabus, program tahunan, program semester, perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar hadir, dan daftar nilai siswa.

- Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar. Mempersiapkan pelaksanaan Kegiatan dalam belajar secara lebih detail
- Bentuk : Silabus, RPP, Program Tahunan, program Semester dan perhitungan jam efektif.
- Sasaran : Seluruh siswa Kelas X IPS
- Waktu : Bulan Juli minggu ke-2 sampai dengan ke-3.
- Sumber dana : Mahasiswa
- Hasil : *terlampir*

## 2. Praktik mengajar

- Tujuan : Mengembangkan ketrampilan pedagogik dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.
- Sasaran : Kelas X IPS 2
- Bentuk : Penyampaian materi pelajaran
- Waktu : Juli minggu ke – 3 sampai dengan September minggu ke-2.
- Hasil : Terlampir

Dalam kegiatan praktik mengajar, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, yakni :

### a. Konsultasi Kegiatan Belajar

Konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dilakukan sebelum melakukan pengajaran di kelas terkait materi apa yang akan diajarkan. Langkah selanjutnya praktikan berkonsultasi mengenai metode dan materi yang sudah direncanakan agar kegiatan belajar mengajar di kelas lebih

optimal. Setelah konsultasi kemudian praktikan membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di depan kelas.

### **b. Pelaksanaan Mengajar di Kelas**

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

#### 1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempresensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.

#### 2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, *Inquiri*, *Quantum*, games, dll.
- Penggunaan media pembelajaran; media pembelajaran misalnya adalah *powerpoint* ataupun media konvensional yang dapat mendukung proses pembelajaran supaya materi dapat disampaikan dengan baik.

#### 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan

- Memberi penugasan untuk mempelajari materi berikutnya maupun penugasan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- Menutup pelajaran dengan salam.

Pada pelaksanaanya praktikan mengajar sebanyak 12 kali pertemuan / tatap muka dengan rincian sebagai berikut :

<b>Praktik Ke -</b>	<b>Tgl</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam</b>	<b>Materi</b>	<b>Ket.</b>
1	Senin, 01 Agustus 2016	X IPS 2	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan dasar Geografi</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah
2	Selasa, 02 Agustus 2016	X IPS 2	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Geografi</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah
3	Senin, 08 Agustus 2016	X IPS 2	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip Geografi</li> <li>• Pendekatan Geografi</li> <li>• Ruang lingkup geografi</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah
4	Selasa, 09 Agustus 2016	X IPS 2	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan Geografi</li> <li>• Mengulas materi dari awal untuk persiapan ulangan harian</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, tanya jawab
5	Senin, 15 Agustus 2016	X IPS 2	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian bab 1 (Pengetahuan dasar Geografi)</li> </ul>	
6	Selasa, 16 Agustus 2016	X IPS 2	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi bab 2</li> <li>• Dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, tanya jawab

7	Senin, 22 Agustus 2016	X IPS 2	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skala peta</li> <li>• Proyeksi Peta</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, tanya jawab
8	Selasa, 23 Agustus 2016	X IPS 2	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar penginderaan jauh</li> <li>• Teknik penginderaan jauh</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, tanya jawab
9	Senin, 29 Agustus 2016	X IPS 2	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Citra dalam penginderaan jauh</li> <li>• Resolusi</li> <li>• Penggunaan Citra dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, tanya jawab
10	Selasa, 30 Agustus 2016	X IPS 2	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian SIG</li> <li>• Sistem SIG</li> <li>• Kegunaan SIG</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, tanya jawab
11	Senin, 5 September 2016	X IPS 2	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SIG dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Aplikasi SIG</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, tanya jawab
12	Selasa, 6 September 2016	X IPS 2	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengulas materi bab 2 dari awal sampai akhir</li> <li>• Mengerjakan soal latihan bab 2</li> <li>• Motivasi</li> </ul>	Kegiatan pembelajaran : Diskusi, ceramah, tanya jawab

**c. Mempelajari administrasi Guru**

- Tujuan : Mengetahui beberapa administrasi yang biasanya dibuat oleh para guru
- Sasaran : Mahasiswa PPL

- Bentuk : Meminjam atau membuat beberapa macam bentuk administrasi guru
- Waktu : Juli minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-1 bulan September 2016.
- Hasil : Tabel laporan kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas (terlampir)

#### **d. Membuat Laporan PPL**

- Tujuan : Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL UNY 2015 berlangsung.
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk : Laporan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing -masing mahasiswa PPL
- Waktu : Minggu ke-3 September 2015

### **3. Praktik Persekolahan**

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu praktikan tidak mengajar, praktikan akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya adalah menyalami peserta didik pada pagi hari di depan gerbang sekolah, jaga piket pada siang hari, membantu guru menyiapkan administrasi, mendampingi peserta didik dalam upacara HUT RI ke-71, bertugas mendampingi lomba pada saat Dies Natalis sekolah ke 27.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

## **C. Analisis Hasil dan Refleksi**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Program PPL yang telah dilakukan tentunya masih memiliki banyak kekurangan.

Sebagai seorang praktikan, kita harus terus belajar lagi demi tercapainya program pengajaran yang maksimal di dalam kelas. Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Selain itu, rencana program PPL tersebut disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di kelas tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Adapun analisis hasil untuk masing-masing program PPL adalah sebagai berikut :

#### **a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Ada beberapa jenis perangkat pembelajaran yang disusun yaitu: Silabus, Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perhitungan jam efektif dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan dari pembuatan perangkat pembelajaran yakni agar dapat lebih mempersiapkan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, ada beberapa perubahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang sangat berguna untuk peningkatan hasil belajar nantinya.

#### **b. Praktik mengajar di kelas**

##### **1) Konsultasi kegiatan belajar**

Konsultasi ini bertujuan untuk mempersiapkan materi dalam kelas secara lebih mendetail dan berfungsi untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana menyampaikan materi terhadap peserta didik di SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Terdapat beberapa saran dalam melakukan konsultasi, yakni pemberian penjelasan pada beberapa perangkat pembelajaran RPP, pemberian materi, serta cara penyampaian materi yang terlalu cepat.

2) Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Hal ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan praktikan dalam mengajar. Berdasarkan data hasil evaluasi (ulangan harian) diperoleh, rata-rata 76 untuk kelas X IPS 2. Hasil tersebut menunjukkan kapasitas siswa yang cukup tinggi dalam menerima materi pelajaran.

**c. Mempelajari administrasi guru**

Sejauh ini administrasi yang dipelajari adalah terkait pendokumentasian secara tertulis setiap setelah melakukan pengajaran di kelas. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam mengingat materi apa yang terakhir kali disampaikan di suatu kelas tertentu. Isi dari administrasi tersebut adalah hari/ tanggal, kelas, jam, uraian kegiatan, tugas, jumlah siswa, tanda tangan.

**d. Pembuatan laporan PPL**

Secara resmi PPL UNY 2016 di SMA Negeri 11 Yogyakarta selesai pada tanggal 15 September 2016, hal ini ditandai dengan adanya penarikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong. Sehingga setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan paling lambat dua minggu setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

## **2. Refleksi**

### **a. Hambatan**

Ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi SMA N 11 Yogyakarta baik itu di dalam maupun di luar kelas, praktikan menghadapi beberapa hambatan yang berasal dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan yang ada meliputi :

#### **1) Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan**

- a) Sebagai seorang mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif dan sempurna.
- b) Praktikan belum berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa kurang percaya diri dan belum terampil dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.

#### **2) Hambatan dari Siswa**

- a) Terdapat siswa sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
- b) Terdapat siswa yang kurang memperhatikan materi ajar di dalam kelas.
- c) Pada saat pergantian jam siswa tidak langsung masuk ke kelas, terlebih saat pergantian jam setelah istirahat.
- d) Untuk kelas X khususnya, dalam memperoleh pelajaran baru seperti geografi tidaklah mudah menyerap materi seperti halnya mata pelajaran matematika atau bahasa indonesia, karena saat di SMP peserta didik sudah memiliki dasar pengetahuannya. Berbeda halnya dengan geografi yang merupakan materi yang baru sehingga peserta didik harus diberikan dasar materi terlebih dahulu dan dalam waktu yang cukup lama.

#### **3) Hambatan dari sekolah**

Pada saat kegiatan PPL berlangsung selama kurang lebih 2 bulan (8 minggu) sering terjadi perubahan jadwal jam pelajaran

terutama di minggu – minggu awal pelaksanaan PPL, sehingga terkadang membuat kesulitan mahasiswa praktik.

### **b. Usaha Mengatasi Hambatan**

#### **1) Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan:**

- a) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- b) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

#### **2) Usaha mengatasi hambatan dari siswa:**

- a) Memberikan teguran secara halus kepada siswa yang membuat keributan sendiri dan mengganggu siswa lain.
- b) Membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih interaktif, misalnya dengan kegiatan diskusi / debat, mengomentari gambar/video, dan lain sebagainya.
- c) Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang sering membuat ulah di kelas.
- d) Memberikan bimbingan belajar diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk pemantapan materi.

#### **3) Usaha mengatasi hambatan dari sekolah:**

- a) Segera menyesuaikan dengan setiap perubahan yang terjadi baik penyesuaian jam pelajaran maupun materi pelajaran
- b) Berkonsultasi dengan guru pembimbing langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi perubahan jam yang mendadak.

### **c. Faktor Pendukung**

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana di dalam kelas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar misalnya adanya LCD, papan tulis, speaker, dan lain-lain.

- 2) Mudahnya melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PPL, sehingga praktikan dapat berkonsultasi dengan baik terkait materi yang akan diberikan.
- 3) Peserta didik mudah untuk diajak komunikasi, sehingga ketika terjadi permasalahan mudah untuk segera diselesaikan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan oleh mahasiswa di SMA N 11 Yogyakarta pada 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat baik untuk melatih mahasiswa dalam mengajar di kelas. Mahasiswa dapat belajar untuk menyampaikan materi dengan baik sekaligus melakukan manajemen kelas sehingga suasana kelas dapat kondusif dan siswa dapat belajar dengan baik.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengembangan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

#### **B. SARAN**

Saran yang disampaikan praktikan mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

##### **1. Untuk LPPMP**

- a. Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada para mahasiswa praktikan agar dapat lebih maksimal ketika melakukan PPL di sekolah. Misalnya terkait penyusunan matrik program kerja untuk kelompok diperlukan atau tidak, penyusunan batas minimal RPP yang harus dipenuhi oleh mahasiswa praktikan PPL untuk memenuhi syarat, serta format penyusunan laporan PPL yang masih membingungkan para mahasiswa.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 11 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY tahun – tahun berikutnya serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 11 Yogyakarta.
- c. Rutin melakukan pemantauan ke sekolah agar mahasiswa yang praktik merasa lebih terbimbing.

## **2. Untuk Sekolah**

- a. Diharapkan dari pihak SMA Negeri 1 Yogyakarta dapat memberikan gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama siswa, yaitu dengan adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah terhadap program kerja organisasi siswa di sekolah khususnya kerohanian.
- c. Pembinaan pada siswa untuk lebih termotivasi lagi dalam berkarya terutama dalam bidang ilmiah untuk siswa IPS.

## **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas dan di luar kelas, agar pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat terjadi.
- c. Dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

## **4. Bagi Universitas**

- a. Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program PPL hendaknya lebih diperhatikan.
- b. Peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
- c. Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasi pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.
- d. Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara lebih detail.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim PP PPL dan PKL. (2016). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim PP PPL dan PKL. (2016). *Panduan PPL/Magang III*.  
Yogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN 1**

## F.01 (Matrik Program Kerja PPL)



## MATRIK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

Alamat : Jl A.M Sangaji No 50 Cokrodingrat, Jetis, Sleman

Nama sekolah / lembaga : SMA Negeri 11 Yogyakarta  
Alamat sekolah / lembaga : Jl A.M Sangaji No 50  
Cokrodingrat, Jetis, Sleman  
Guru Pembimbing : Catur Priyo Seputra, S.Pd  
Nama Mahasiswa : Apri Waidah  
NIM : 13405241003  
Fak/Jur/Prodi : FIS/P.GEO/P.GEO  
DosenPembimbing : Suparmini, M.Si

No	Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam	
		Juli		Agustus					September				
		III	IV	I	II	III	IV	V	I	II			
1	<b>Pembuatan Program PPL</b>												
	a. Observasi	5	6									11	
	b. Menyusun Matrik Program PPL	5	5									10	
	c. Pencarian Bahan Materi Pembelajaran	5	5									10	
2	<b>Administrasi Pembelajaran / Guru</b>												
	a. Prota	10										10	
	b. Prosem	10										10	
	c. Silbus dan Jam Efektif	10										10	
3	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>												
	<b>a. Persiapan</b>												
	1) Konsultasi	3	3	3	3	3	3	3				21	
	2) Mengumpulkan materi	5	5	5	5	3	3	3	3	3		35	

	<b>media</b>									
	<b>b. Mengajar Terbimbing</b>									
	1) Praktik Mengajar di kelas		3	3	3	3	3	3	3	24
	2) Penilaian dan evaluasi		2	2	2	2	2	2	2	16
<b>4</b>	<b>Kegiatan Non mengajar</b>									
	Piket		5	5	5	5	5	5	5	40
<b>5</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>									
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1		1			1	1		4
	b. 17 Agustus				2					2
	c. PLS	1								1
	d. Syawalan	1								1
	e. Bimbingan Konseling			1				1		2
	f. Kerja Bakti		1			1				2
<b>6</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>						5	5		10
	<b>JUMLAH</b>									263

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah



Rudy Rumanto, S.Pd  
NIP. 19650312 199412 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Suparmini, M.Si  
NIP. 19541110 198003 2 001

Guru Pembimbing

Catur Priyo Seputra, S.Pd  
NIP: 19740412 201406 1 001

Praktikan PPL

Apri Waidah  
NIM. 13405241003

**LAMPIRAN 2**

**F.02 (Laporan Mingguan Pelaksanaan  
PPL)**

**NOMOR LOKASI** :  
**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
**ALAMAT SEKOLAH** : JETIS, SLEMAN, YOGYAKARTA  
**NAMA MAHASISWA:** APRI WAIDAH  
**NO. MAHASISWA** : 13405241003  
**FAK./JUR./PRODI** : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI / PENDIDIKAN GEOGRAF

<b>NAMA SEKOLAH / LEMBAGA</b>	:	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: APRI WAIDAH</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA</b>	:	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>: 13405241003</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	:	<b>FAK/JUR/PRODI</b>	<b>: FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI</b>
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: SUPARMINI, M.Si</b>

### **MINGGU KE 1**

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016	07.00-07.30	Mengikuti apel pagi	Guru, Karyawan, Mahasiswa PPL dan seluruh siswa siswi SMAN 11 Mengikuti apel pagi dengan khidmat		
		07.30-08.30	Syawalan	Kegiatan apel selesai kemudian berlanjut syawalan, saling bersalaman dan maaf antara seluruh warga sekolah		
		08.30-11.00	Pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru	Mahasiswa PPL mendampingi pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru, pengenalan berupa kondisi fisik sekolah maupun segala nilai dan norma yang berlaku disekolah.		

	Selasa, 19 Juli 2016	06.45-07.15	Salam simpatik	Kegiatan menyapa warga sekolah yang baru hadir disekolah, kegiatan ini berlangsung setiap pagi di depan pintu memasuki sekolah SMAN 11 Yogyakarta.		
2		08.30-09.30	Konsultasi dengan guru pembing mengenai koordinasi kelas, pembuatan prota prosemp dan RPP	Hasil koordinasi dengan guru pamong adalah kesepakatan mengenai kelas, mahasiswa mendapatkan kelas X IPS 2. Kemudian mahasiswa mendapat bimbingan mengenai pembuatan prota prosemp dan RPP		
		10.00-13.00	Pengumpulan informasi dan materi untuk membuat prota-prosem berdasarkan kalender pendidikan dan format RPP	Mahasiswa PPL mulai mencari informasi mengenai format prota prosemp dan RPP yang paling baru		
	Rabu, 20 Juli 2016	06.45-07.15	Salam simpatik	Kegiatan menyapa warga sekolah yang baru hadir disekolah, kegiatan ini berlangsung setiap pagi di depan pintu memasuki sekolah SMAN 11 Yogyakarta.		
3		08.00-11.00	Penyusunan Jam efektif semester ganjil	Mahasiswa PPL mulai menyusun jam efektif kelas X IPS 2 berdasarkan jadwal dan kalender pendidikan		
	Kamis, 21 Juli 2016	07.30-13.20	Piket	Mahasiswa PPL melaksanakan piket, dimana tugas piket adalah melayani siswa yang terlambat, mengecek kehadiran guru dikelas pada setiap jam pelajaran, dan membantu tamu yang datang mengenai informasi yang		

				dibutuhkan.		
5	Jumat, 22 Juli 2016	07.30-11	Penyusunan Prota Prosem	Mahasiswa PPL mulai menyusun prota prosem kelas X IPS 2 berdasarkan kurikulum, jadwal, dan kalender penddkn		

NAMA MAHASISWA : APRI WAIDAH

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMAN 11 YOGYAKARTA NO. MAHASISWA : 13405241003

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JETIS, SLEMAN, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI

**GURU PEMBIMBING** : CATUR PRIYA SEPUPTRA, S.Pd **DOSEN PEMBIMBING** : SUPARMINI, M.Si

MINGGU KE 2

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
6	Senin, 25 Juli 2016	08.00-09.30	Koordinasi dengan guru pembimbing mengenai Prota, Prosem dan RPP	Mahasiswa PPL mengkonsultasikan hasil kerjanya kepada guru pamong disekolah dalam menyusun prota, prosemp dan RPP. Guru pamong memberikan bimbingan, masukan, dan merevisi beberapa point yang perlu dibenarkan.		
		10.00-13.00	Penyusunan Prota, Prosem dan RPP	Mahasiswa PPL membenarkan hasil revisian dari guru pamong		

7	Selasa, 26 Juli 2016	08.00- 11.00	Penyusunan RPP dan Pencarian materi pembelajaran	Mahasiswa PPL mulai menyusun RPP dan mencari bahan mengajar		
		12.30-14.00	Observasi kelas	Mahasiswa PPL ikut masuk dalam kelas bersama guru pamong kemudian mengamati cara mengajar guu, dan sikap siswa, mahasiswa PPL memperhatikan semua kegiatan belajar mengajar dalam kelas.		
8	Rabu, 27 Juli 2016	08.00-11.00	Penyusunan RPP, Prota, Prosem	Mahasiswa PPL melanjutkan menyusun prota prosem kelas X IPS 2 berdasarkan kurikulum, jadwal, dan kalender pendidikan		
		12.30-14.00	Jaga piket	Mahasiswa PPL melaksanakan piket, dimana tugas piket adalah melayani siswa yang terlambat, mengecek kehadiran guru di kelas pada setiap jam pelajaran, dan membantu tamu yang datang mengenai informasi yang dibutuhkan.		
9	Kamis, 28 Juli 2016	08.00-13.30	Jaga Piket	Mahasiswa PPL melaksanakan piket, dimana tugas piket adalah melayani siswa yang terlambat, mengecek kehadiran guru di kelas pada setiap jam pelajaran, dan membantu tamu yang datang mengenai informasi yang dibutuhkan.		
10	Jumat, 29	08.45-09.30	Observasi kelas	Mahasiswa PPL ikut masuk dalam kelas bersama guru pamong kemudian mengamati cara mengajar guu, dan sikap siswa, mahasiswa PPL memperhatikan semua		

				kegiatan belajar mengajar dalam kelas.		
--	--	--	--	--	--	--

	:	NAMA MAHASISWA	:	APRI WAIDAH
<b>NAMA SEKOLAH / LEMBAGA</b>	<b>:</b>	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>:</b>	<b>13405241003</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA</b>	<b>:</b>	<b>FAK/JUR/PRODI</b>	<b>:</b>	<b>FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>:</b>	<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>:</b>	<b>SUPARMINI, M.Si</b>
CATUR PRIYA SEPUTRA, S.Pd				

### MINGGU KE 3

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
11.	Senin, 1 Agustus 2016	08.00-09.00	Bimbingan RPP	Mahasiswa PPL berkonsultasi dengan guru pamong mengenai RPP yang telah dibuatnya.		
		13.15-14.00	Mengajar X IPS 2 dengan materi pengetahuan dasar geografi	Mahasiswa PPL untuk pertama kali mengajar dikelas X IPS 2 materi yang diajarkan berupa pengetahuan dasar tentang geografi		
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Pembuatan RPP, media mengajar dan materi tentang konsep geografi	Persiapan untuk mengajar selanjutnya mahasiswa PPL membuat RPP kemabali mengenai konsep geografi, kemudian membuat media pembelajaran mengenai konsep geografi agar memudahkan siswa		

				dalam memahami materi tersebut.		
		10.00-10.30	Konsultasi materi dan media mengajar dengan guru pembimbing	Selesai membuat RPP dan media kemudian mahasiswa PPL mengkonsultasikannya kepada guru pamong, guru pamong memberi kritik, masukan dan saran yang membangun.		
		12.30-14.00	Mengajar kelas X IPS 2 tentang konsep geografi	Mahasiswa PPL masuk ke kelas X IPS 2 kemudian memberikan pelajaran tentang konsep geografi, suasana kelas kondusif, siswa mengerti dan memahami materi dengan baik.		
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	09.00-10.00	Kunjungan dosen pembimbing dan konsultasi mengenai penyusunan matrik program kerja	Kunjungan dosen pembimbing pada pukul 09.00 materi bimbingan yang diberikan adalah berupa motivasi dan arahan, kemudian mahasiswa konsultasi mengenai beberapa hal yang masih kurang dalam sikap dalam mengajar.		
		11.00-13.30	Pembuatan RPP dan media pembelajaran tentang prinsip geografi	Memenuhi kebutuhan mengajar selanjutnya mahasiswa membuat RPP mengenai prinsip geografi dan membuat media pembelajarannya agar siswa mudah dalam memahami materi		
14	Kamis, 4 Agustus 2016	08.00-14.00	Jaga Piket	Mahasiswa PPL melaksanakan piket, dimana tugas piket adalah melayani siswa yang terlambat, mengecek kehadiran guru di kelas pada setiap jam pelajaran, dan membantu tamu yang datang mengenai informasi yang dibutuhkan.		

15.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00-07.30	Kagiatan afeksi	Kegiatan afeksi berupa penguatan rohani dengan membaca alquran, mahasiswa PPL bertugas mendampingi siswa dalam membaca alquran		
		08.00-11.00	Membuat RPP, mencari materi prinsip, pendekatan dan ruang lingkup geografi geografi diperpustakaan	Memenuhi kebutuhan mengajar selanjutnya mahasiswa membuat RPP mengenai prinsip geografi, pendekatan dan ruang lingkup kemudian membuat media pembelajarannya agar siswa mudah dalam memahami materi		

**NAMA SEKOLAH / LEMBAGA** : SMAN 11 YOGYAKARTA  
**ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA** : JETIS, SLEMAN, YOGYAKARTA  
**GURU PEMBIMBING** : CATUR PRIYA SEPUTRA, S.Pd

**NAMA MAHASISWA** : APRI WAIDAH  
**NO. MAHASISWA** : 13405241003  
**FAK/JUR/PRODI** : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI  
**DOSEN PEMBIMBING** : SUPARMINI, M.Si

#### MINGGU KE 4

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
16.	Senin, 8 Agustus 2016	08.00-09.00	Konsultasi materi dan RPP prinsip, ruang lingkup, dan	Mahasiswa PPL mengkonsultasikan RPP yang telah dibuatnya kepada guru pamong, kemudian guru pamong memberikan kritik		

			pendekatan geografi dengan guru pembimbing	saran dan masukan yang membangun		
		13.15-14.00	Mengajar materi tentang prinsip, pendekatan dan ruang lingkup d ruang lingkup geografi di kelas X IPS 2, pembuatan mind maping matri	Mahasiswa PPL mengajar tentang materi prinsip, pendekatan, dan ruang lingkup geografi dikelas X IPS 2. Siswa menerima pelajaran dengan kondusif dan dapat memahami materi dengan baik		
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	08.00-11.00	Penyiapan media pembelajaran tentang ruang lingkup geografi	Mahasiswa PPL menyiapkan media pembelajaran tentang ruang lingkup geografi agar siswa mudah dalam memahami materi tersebut dengan baik		
		12.30-14.00	Mengajar di kelas X IPS 2 tentang pendekatan geografi dan mengulas materi dari awal sampai akhir untuk persiapan ulangan harian bab 1	Mahasiswa PPL mengajar tentang materi pendekatan, geografi dikelas X IPS 2. Siswa menerima pelajaran dengan kondusif dan dapat memahami materi dengan baik		
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	08.30-09.30	Kunjungan dan bimbingan dengan dosen pembimbing	Kunjungan dosen pembimbing pada pukul 09.00 materi bimbingan yang diberikan adalah berupa motivasi dan arahan, kemudian mahasiswa konsultasi mengenai beberapa hal yang masih kurang dalam sikap dalam mengajar.		

		09.30-12.30	Penyusunan kisi-kisi soal Ulangan Harian	Mahasiswa PPL setelah memberikan materi bab 1 yaitu tentang dasar-dasar geografi kemudian untuk mengevaluasi materi kemudian membuat soal ulangan harian, mahasiswa dituntut untuk membuat kisi-kisi ulangan hariannya terlebih dahulu.		
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	08.00-10.00	Pengumpulan materi untuk ulangan Harian	Agar mendapatkan soal yang baik dan bermutu mahasiswa PPL menyusuk soal dari berbagai sumber		
20.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00-07.30	Kagiatan afeksi	Kegiatan afeksi berupa penguatan rohani dengan membaca alquran, mahasiswa PPL bertugas mendampingi siswa dalam membaca alquran		

**NAMA SEKOLAH / LEMBAGA** : **SMAN 11 YOGYAKARTA**      **NAMA MAHASISWA** : **APRI WAIDAH**  
**ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA** : **JETIS, SLEMAN, YOGYAKARTA**      **NO. MAHASISWA** : **13405241003**  
**GURU PEMBIMBING** : **CATUR PRIYA SEPUTRA, S.Pd**      **FAK/JUR/PRODI** : **FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**DOSEN PEMBIMBING** : **SUPARMINI, M.Si**

#### MINGGU KE 5

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi

		08.00-11.00	Pembuatan soal ulangan harian, kisi-kisi soal, dan jawaban	Mahasiswa PPL membuat soal ulangan harian kisi-kisi soal sekaligus kunci jawaban, soal berupa uraian berjumlah lima soal.		
21.	Senin, 15 Agustus 2016	08.00-10.00	Konsultasi soal ulangan harian bab 1 kepada guru pembimbing	Selesai membuat soal ulangan harian kemudian mahasiswa PPL mengkonsultasikannya kepada guru pamong, guru pamong memberikan arahan yang sangat membangun		
		13.15-14.00	Ulangan harian bab 1 dikelas X IPS 2	Mahasiswa PPL memberikan ulangan harian kepada kelas X IPS 2. Siswa mengerjakan soal ulangan dengan khidmat dan kondusif		
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.30-09.30	Merekap nilai hasil Ulangan Harian bab 1	Ulangan harian telah dilaksanakan kemudian mahasiswa PPL memberikan penilaian berdasarkan skor yang telah ditentukan		
		10.00-11.30	Persiapan mengajar dikelas X IPS 1 tentang bab kedua, dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG	Pertemuan mengajar selanjutnya setelah ulangan harian bab 1 yaitu melanjutkan bab ke dua mengenai dasar-dasar pemetaan, inderaja, dan SIG		
		12.30-14.00	Mengajar bab kedua dikelas X IPS 1 tentang bab kedua, dasar-dasar	Mahasiswa PPL memberikan materi yang sama dikelas X IPS 1		

			pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG, dan pembagian hasil ulangan harian			
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00-09.00	Upacara Hari kemerdekaan RI	Mahasiswa PPL ikut serta dalam upacara peringatan HUT RI ke 71 di lapangan upacara SMAN 11 Yogyakarta, upacara diikuti oleh perwakilan seluruh sekolah di kec.jetis upacara berlangsung dengan khidmat		
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	08.00-12.30	Penyiapan media pembelajaran tentang dasar-dasar pemetaan dan skala	Memenuhi kebutuhan selanjutnya mahasiswa PPL menyusun media pembelajaran tentang pemetaan dan skala		
25.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00-07.30	Kegiatan afeksi	Kegiatan afeksi berupa penguatan rohani dengan membaca alquran, mahasiswa PPL bertugas mendampingi siswa dalam membaca alquran		
		08.00-11.00	Penyiapan media pembelajaran tentang dasar-dasar pemetaan dan skala	Mahasiswa PPL membuat media pembelajaran tentang dasar-dasar pemetaan dan skala agar memudahkan siswa dalam memahami materi		

<b>NAMA SEKOLAH / LEMBAGA</b>	: SMAN 11 YOGYAKARTA	<b>NAMA MAHASISWA</b>	: APRI WAIDAH
<b>ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA</b>	: JETIS, SLEMAN, YOGYAKARTA	<b>NO. MAHASISWA</b>	: 13405241003
<b>GURU PEMBIMBING</b>	: CATUR PRIYA SEPUTRA, S.Pd	<b>FAK/JUR/PRODI</b>	: FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	: SUPARMINI, M.Si

#### MINGGU KE 6

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
26.	Senin, 22 Agustus 2016	07.30-08.00 08.00-09.00 09.00-10.00	Konsultasi mengajar dengan guru pembimbing Penyusunan materi dan bahan ajar tentang skala peta Kunjungan dosen pembimbing, konsultasi tentang kendala yang dihadapi selama mengajar	Agar mengajarnya optimal mahasiswa PPL mengonsultasikan segala persiapannya mulai dari RPP dan media kepada guru pamong, guru pamong memberikan arahan yang membangun Mahasiswa ppl melanjutkan menyusun materi setelah mendapatkan arahan dari guru pamong sehingga benar-benar siap dalam menyampaikan materi nantinya. Kunjungan dosen pembimbing pada pukul 09.00 materi bimbingan yang diberikan adalah berupa motivasi dan arahan, kemudian mahasiswa konsultasi mengenai beberapa hal yang masih kurang dalam sikap dalam		

				mengajar.		
		13.15-14.00	Mengajar tentang skala peta di kelas X IPS 2	Mahasiswa PPL memberikan pelajaran tentang skala peta dikelas X IPS 2		
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.30-09.00	Menyiapkan materi mengajar tentang dasar-dasar penginderaan jauh	Untuk pertemuan selanjutnya mahasiswa PPL menyiapkan materi tentang penginderaan jauh.		
		09.00-10.00	Bimbingan materi mengajar dengan guru pembimbing	Demi kelancaran dalam mengajar mahasiswa PPL berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong		
		12.30-14.00	Mengajar tentang dasar-dasar penginderaan jauh dikelas X IPS 2	Mahasiswa PPL memberikan materi inderaja dikelas X IPS 2, siswa antusias dan dapat memahami dengan baik		
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	08.00-12.30	Penyiapan materi mengajar tentang penginderaan jauh	Untuk pertemuan selanjutnya mahasiswa PPL menyiapkan materi tentang penginderaan jauh.		
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	08.00-12.30	Pembuatan media pembelajaran dan penyiapan materi mengajar	Demi kelancaran dalam mengajar mahasiswa PPL membuat media berupa PPT tentang inderaja agar siswa mudah memahami materi		
30.	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00-07.30	Kegiatan afeksi	Kegiatan afeksi berupa penguatan rohani dengan membaca alquran, mahasiswa PPL bertugas mendampingi siswa dalam		

			membaca alquran		
	08.00-11.00	Penyiapan materi mengajar tentang penginderaan jauh	Untuk pertemuan selanjutnya mahasiswa PPL menyiapkan materi tentang penginderaan jauh.		

**NAMA SEKOLAH / LEMBAGA** : SMAN 11 YOGYAKARTA  
**ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA** : JETIS, SLEMAN, YOGYAKARTA  
**GURU PEMBIMBING** : CATUR PRIYA SEPUTRA, S.Pd

**NAMA MAHASISWA** : APRI WAIDAH  
**NO. MAHASISWA** : 13405241003  
**FAK/JUR/PRODI** : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI  
**DOSEN PEMBIMBING** : SUPARMINI, M.Si

#### MINGGU KE 7

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
31.	Senin, 29 Agustus 2016	08.00-09.30	Konsultasi materi mengajar tentang penginderaan jauh kepada guru pamong	Demi kelancaran dalam mengajar mahasiswa PPL berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong		
		13.15-14.00	Mengajar di kelas X IPS 2 materi tentang penginderaan jauh	Mahasiswa PPL mengajar melanjutkan materi tentang inderaja, siswa dapat menerima pelajaran dengan baik		

32	Selasa, 30 Agustus 2016	08.00-09.00	Konsultasi materi tentang penginderaan jauh	Demi kelancaran dalam mengajar mahasiswa PPL berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong		
		09.00-10.30	Menyiapkan materi mengajar tentang dasar-dasar SIG	Untuk pertemuan selanjutnya mahasiswa PPL menyiapkan materi tentang SIG		
		11.00-12.00	Bimbingan materi mengajar dengan guru pembimbing	Demi kelancaran dalam mengajar mahasiswa PPL berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong		
		12.30-14.00	Mengajar tentang dasar-dasar SIG dikelas X IPS 2	Mahasiswa PPL mengajar materi SIG di kelas X IPS 2		
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	08.00-12.30	Penyiapan materi mengajar tentang SIG	Untuk pertemuan selanjutnya mahasiswa PPL menyiapkan materi tentang SIG		
34.	Kamis, 1 September 2016	08.00-12.30	Pembuatan media pembelajaran dan penyiapan materi mengajar	Mahasiswa PPL menyiapkan media PPT untuk mengajar materi SIG agar siswa lebih mudah memahami materi		
35.	Jumat, 2 September 2016	07.00-07.30	Kegiatan afeksi	Kegiatan afeksi berupa penguatan rohani dengan membaca alquran, mahasiswa PPL bertugas mendampingi siswa dalam membaca alquran		
		08.00-11.00	Penyiapan materi mengajar tentang SIG	Mahasiswa PPL mencari materi mengajar tentang SIG dari berbagai sumber		

<b>NAMA SEKOLAH / LEMBAGA</b>	<b>:</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>:</b>	<b>APRI WAIDAH</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA</b>	<b>:</b>	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>:</b>	<b>13405241003</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>:</b>	<b>FAK/JUR/PRODI</b>	<b>:</b>	<b>FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI</b>
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>:</b>	<b>SUPARMINI, M.Si</b>

#### MINGGU KE 8

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
36.	Senin, 5 September 2016	08.00-09.30	Konsultasi materi mengajar tentang SIG kepada guru pamong	Demi kelancaran dalam mengajar mahasiswa PPL berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong		
		13.15-14.00	Mengajar di kelas X IPS 2 materi SIG	Mahasiswa PPL mengajar melanjutkan materi tentang SIG, siswa dapat menerima pelajaran dengan baik		
37.	Selasa, 6 September 2016	08.00-09.00	Konsultasi materi tentang SIG	Demi kelancaran dalam mengajar mahasiswa PPL berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong		
		09.00-10.30	Menyiapkan materi mengajar tentang SIG	Untuk pertemuan selanjutnya mahasiswa PPL menyiapkan materi tentang SIG		
		11.00-12.00	Bimbingan materi mengajar dengan guru pembimbing	Demi kelancaran dalam mengajar mahasiswa PPL berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong		

		12.30-14.00	Mengajar tentang dasar-dasar SIG di kelas X IPS 2	Mahasiswa PPL mengajar materi SIG di kelas X IPS 2		
38.	Rabu, 7 September 2016	08.00-12.00	Menyiapkan materi mengajar	Untuk pertemuan selanjutnya mahasiswa PPL menyiapkan materi tentang SIG		
39.	Kamis, 8 September 2016	08.00-12.00	Pembuatan media pembelajaran	Mahasiswa PPL menyiapkan media PPT untuk mengajar materi SIG agar siswa lebih mudah memahami materi		
40.	Jumat, 9 September 2016	07.00-07.30	Apel HUT Sekolah ke 27	Semua warga sekolah mengikuti apel HUT sekolah dengan khidmat		
		07.30-11.00	Kegiatan jalan sehat dan lomba -lomba	Semua warga sekolah mengikuti jalan sehat, dan lomba -lomba, mahasiswa PPL bertugas sebagai juri		

:

**NAMA MAHASISWA** : APRI WAIDAH  
**NO. MAHASISWA** : 13405241003  
**FAK/JUR/PRODI** : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI  
**DOSEN PEMBIMBING** : SUPARMINI, M.Si

**NAMA SEKOLAH / LEMBAGA**

: SMAN 11 YOGYAKARTA

**ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA**

: JETIS, SLEMAN, YOGYAKARTA

**GURU PEMBIMBING**

: CATUR PRIYA SEPUTRA, S.Pd

**MINGGU KE 9**

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi

41.	Rabu, 14 September 2016	08.00-12	Kegiatan kurban diseckoah	Semua warga sekolah membagikan dan memasak daging kurban		
42.	Kamis, 15 September 2016	09.00-11.00	Penarikan mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL resmi ditarik dari sekolah		

Yogyakarta, 19 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

SUPARMINI, M.Si

NIP. 19541110 198003 2 001

Guru Pembimbing,

CATUR PRIYA SEPUTRA, S.Pd.

NIP. 19740412 201406 1 001

Mahasiswa PPL,

APRI WAIDAH

NIM. 13405241003

## **LAMPIRAN 3**

### **F.03 (Rekapitulasi Hasil Kerja PPL)**

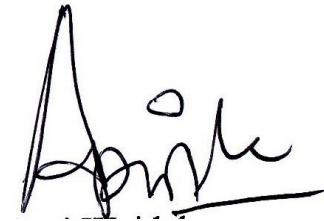
NO. LOKASI : NAMA MAHASISWA : Apri Waidah  
 NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 11 Yogyakarta NO. MAHASISWA : 13405241003  
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl A.M Sangaji No 50I, Jetis, Sleman FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi  
 GURU PEMBIMBING : Catur Priya Seputra, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Suparmini, M.Si

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda. Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Kegiatan PPL						
1	Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP, Silabus, Prota, Prosem)	Seperangkat perangkat pembelajaran kelas XI		Rp 100.000,00			Rp100.000,00
2	Pembuatan media pembelajaran	Handout, kartu gambar, peta dunia dan Indonesia, Kertas permainan, serta hadiah permainan.		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
3	Praktik Pembelajaran	8 kali Pertemuan		Rp 30,000.00			Rp 30,000.00
4	Kegiatan Ulangan Harian (Kisi – kisi, soal, kunci jawaban untuk guru	1 Paket Soal Ulangan, 1 Paket Lembar, Jawaban, 1 paket kunci		Rp 50,000.00			Rp 50,000.00

	dan lembar jawab)	jawaban Ulangan Harian, 1 paket soal remidi, 1 paket soal pengayaan.				
5	Penyusunan Laporan	3 Bendel Laporan PPL Individu		Rp 200,000.00		Rp 200,000.00
<b>Jumlah Total</b>				<b>Rp 430.000,00</b>		<b>Rp 430.000,00</b>

Yogyakarta, 15 September 2016

Disusun oleh,  
Praktikan PPL



Apri Waidah  
NIM. 13405241003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Suparmini, M.Si  
NIP. 19541110 198003 2 001

Guru Pembimbing



Catur Priyo Seputra, S.Pd  
NIP: 19740412 201406 1 001

**LAMPIRAN 4**

**F.04 (Kartu Bimbingan PPL di  
Lokasi)**



# **LAMPIRAN 5**

## **Format Observasi Peserta Didik dan Kondisi Sekolah**

NAMA SEKOLAH : SMA N 11  
YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : APRI WAIDAH

ALAMAT SEKOLAH : Jetis, Sleman,  
Yogyakarta

NOMOR MHS. : 13405241003

FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pendidikan Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Bangunan kokoh dan tertata rapi.	Baik
2.	Potensi siswa	Potensi siswa mempunyai prestasi yang bagus pada bidangnya masing-masing. Siswa SMA N 11 Yogyakarta banyak yang berprestasi.	Baik
3.	Potensi guru	Sebagian besar lulusan S-1 dan S-2 (berpotensi). Guru mempunyai potensi di bidangnya masing-masing sehingga dapat mengajar siswa sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Sebagian guru juga ada yang tengah melanjutkan studi S-2 nya.	Baik
4.	Potensi karyawan	Karyawan mempunyai kompetensi di bidangnya. Sehingga administrasi dari sekolah berjalan dengan baik.	Baik
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas kegiatan belajar mengajar lengkap. LCD terpasang dari kelas X sampai XII.  Speaker hampir semua kelas ada.  Adanya 1 lab komputer.	Baik
6.	Perpustakaan	Ruangannya tenang, buku dikelompokkan menurut dasar ilmunya, penataan sudah baik akan tetapi untuk majalah dan Koran penataannya belum maksimal.	Baik

7.	Laboratorium  a. Lab TIK b. Lab Fisika c. Lab Kimia d. Lab Biologi e. Lab Pembelajaran f. Lab Bahasa g. Lab Agama	Semua lab tertata rapi karena mempunyai petugas khusus untuk lab. Peralatan yang ada di dalam lab juga sudah lengkap.	<b>Baik</b>
8.	Bimbingan konseling	Ruangan BK terdiri dari 3 bagian.  Ada tempat bimbingan kelompok, tempat guru, ruang tamu dan tempat administrasi. Bimbingan secara individu dilakukan di ruang BK namun bimbingan secara keseluruhan satu kelas dilakukan dikelass massing – masing.	<b>Baik</b>
9.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ada banyak pilihan ekstrakurikuler diantaranya Pencak Silat, Basket, Volly, Tenis Meja, Karate, Band, Seni Rupa/Kriya, Seni Tari, Tata Boga, Rias/kecantikan, Menjahit, Kerawitan, Teater, PMR, KIR, Peningkatan Mutu Baca Al-Quran, Pramuka, Atletik, English Club, PIK-KRR, Renang, dan TIK.	<b>Baik</b>
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS  a. Ketua OSIS b. Guru Pembimbing c. Ruangan d. Anggota	Sudah tersedia Ruangan dan kegiatan osis berjalan dengan baik. Ruang osis belum tertata dengan baik.	<b>Baik</b>
12.	Organisasi dan fasilitas UKS  a. Ruangan b. Perawat / PMR c. Ketersediaan Obat d. Fasilitas e. Penanggungjawab	Ruang pasien di UKS ada 2. UKS dikelola oleh PMR dan guru yang merupakan penanggung jawab UKS.	<b>Baik</b>

13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada dan berprestasi	<b>Baik</b>
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada dan berprestasi	<b>Baik</b>
15.	Koperasi Siswa	Ada, sudah memiliki pegawai sendiri untuk mengelolanya.	<b>Baik</b>
16.	Tempat Ibadah	Ada, Bersih dan rapi. Tersedia sajadah, mukena, dan al Quran.	<b>Baik</b>
17.	Kesehatan lingkungan	Tersedia fasilitas kebersihan, Kamar mandi, toilet, dan pembuangan samoah.	<b>Baik</b>
18.	Lain – lain  a. Lab komputer b. Lab bahasa c. Keamanan	Suudah dilengkapi dnegan fasilitas internet  Sudah bersih dan rapi  Pos keamanan dan petugas keamanan (satpam) sudah ada dan berjalan dengan tertib.	<b>Baik</b>

**\*)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, 20Juni 2016

Koordinator PPL SMA N 11Yogyakarta

Dwi Raharjo, S.Pd

NIP. 19700301 199201 1 001

Mahasiswa,

April Waidah

NIM. 13405241003

NAMA MAHASISWA : APRI WAIDAH PUKUL : 08.35 – 09.20  
 NO. MAHASISWA : 13405241003 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 11 YK  
 TGL. OBSERVASI : 20 JUNI 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum KTSP dan 2013	Ada, meliputi kalender pendidikan, jadwal pelajaran, program semester, program tahunan, silabus, dan RPP.
	2. Silabus	Komponen silabus sudah lengkap
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah lengkap
B.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelejarnan diawali dengan memberi salam dan berdoa. Kemudian dilanjutkan absensi, apersepsi dan mengungkapkan Kompetensi dasar yang akan dipelajari.
	2. Penyajian materi	Penyampaian cukup baik dan jelas serta memberikan kesempatan siswa untuk mencatat. Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan KI dan KD
	3. Metode pembelajaran	Ceramah disertai dengan tanya jawab serta latihan dan penugasan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan cukup baku dan mudah dipahami oleh peserta didik. Meskipun terkadang diselingi dengan bahasa daerah.
	5. Penggunaan waktu	Cukup maksimal, tetapi perlu dioptimalkan lagi.
	6. Gerak	Moving, tidak monoton sehingga mampu menjangkau siswa yang ada dibelakang.
	7. Cara memotivasi siswa	Siswa banyak diberi contoh-contoh, guru mengatakan bahwa lebih baik siswa mengerjakan sendiri walaupun salah daripada mencontek, menghargai siswa yang menjawab benar dengan kata “bagus, kamu pintar, dll”.

	8. Teknik bertanya	Cukup bagus, melemparkan pertanyaan kemudian baru menunjuk siswa untuk menjawabnya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cukup bagus, didukung suara yang keras dan gerak yang efektif.
	10. Penggunaan Media	Menggunakan white board, spidol, LKS.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menggunakan secara lisan, dan menawarkan kepada siswa yang ingin mengerjakan didepan kelas.
	12. Menutup pelajaran	Memberi salam penutup.
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa banyak yang aktif, jika tidak mengerti langsung bertanya. Namun beberapa siswa terlihat ada juga yang kurang aktif dan memilih bercanda dengan temannya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan, menghormati guru dan menghargai antar teman.

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Koordinator PPL SMA N 1 Sanden,

Dwi Raharjo, S.Pd

NIP. 19700301 199201 1 001

Mahasiswa,

Apri Waidah

NIM. 13405241003

**LAMPIRAN 6**  
**Kalender Pendidikan SMA N**  
**11 Yogyakarta Tahun Pelajaran**  
**2016/2017**

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

JULI 2016						
AHAD	3	10	17	24	31	
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

SEPTEMBER 2016						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			
10	17	24				

OKTOBER 2016						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

NOVEMBER 2016						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

DESEMBER 2016						
AHAD	4	11	18	25		
SENIN	5	12	19	26		
SELASA	6	13	20	27		
RABU	7	14	21	28		
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

JANUARI 2017						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

FEBRUARI 2017						
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			

MARET 2017						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			

2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		

MEI 2017						
AHAD	7	14	21	28		
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		

JUNI 2017						
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		

2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

- Hari- hari Pertama Masuk Sekolah
- Pakaian Dinas Tradisional
- Ujian Susulan
- Ujian Sekolah
- Ujian Nasional
- HUT Pemkot Yogyakarta

JUMAT	5	12	19	26
SABTU	6	13	20	27

2	9	16	23	30
3	10	17	24	

1	7	14	21	28
8	15	22	29	

PAS/ PAT

 UTS Kelas XI dan XII

 Penerimaan LHPP

 Hari Pendidikan Nasional

 Outbound/ Studi Lapangan Kelas X

 Purna Siswa Kelas XII

 HUT Sekolah

 Hari Kebangkitan Nasional

 Karya Wisata Kelas XI

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Kepala Sekolah

 Hari Libur Nasional

 Libur Semester

Rudy Rumanto, S.Pd.

 Hari Guru Nasional

 Libur Idul Fitri

NIP 19650312 199412 1 003

# LAMPIRAN 7

## Perhitungan Jam Efektif

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**  
**KELAS X IPS**

**1. Tabel alokasi waktu semester ganjil**

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu tdk Efektif	Minggu Efektif	Jam Efektif
1.	Juli	4	2	2	6
2.	Agustus	5	0	5	15
3.	September	4	0	4	12
4.	Oktober	4	0	4	12
5.	November	5	0	5	15
6.	Desember	4	2	2	6
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>4</b>	<b>22</b>	<b>68</b>

**2. Tabel Kegiatan diluar KBM**

No	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Libur Kenaikan Kelas	2
2.	Libur akhir semester	2
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>

### 3. Jadwal Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS

No	Kelas	Hari	Jam Pelajaran
1.	X IPS 1	Senin	7
2.	X IPS 2	Senin	8
3.	X IPS 1	Sabtu	7 dan 8
4.	X IPS 2	Selasa	7 dan 8

Yogyakarta, 25 Juli 2016

**Mengetahui**  
**Guru Mata Pelajaran**

Catur Priyo Seputra S.Pd  
NIP. 19740412 201406 1 004

**Mahasiswa PPL UNY**

Apri Waidah  
NIM. 13405241003

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF SEMESTER GENAP**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**  
**KELAS X IPS**

**4. Tabel alokasi waktu semester ganjil**

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu tdk Efektif	Minggu Efektif	Jam Efektif
1.	Januari	5		5	13
2.	Februari	4	0	4	12
3.	Maret	4	0	4	12
4.	April	4	4	0	0
5.	Mei	4	0	4	12
6.	Juni	4	2	2	6
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>55</b>

**5. Tabel Kegiatan diluar KBM**

No	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	<b>Ujian Nasional</b>	2
2.	<b>Ujian Nasional Susulan</b>	2
3.	<b>PAS/PAT</b>	1
4.	<b>Libur Idul Fitri</b>	1
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>

**6. Jadwal Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS**

No	Kelas	Hari	Jam Pelajaran
5.	X IPS 1	Senin	7
6.	X IPS 2	Senin	8
7.	X IPS 1	Sabtu	7 dan 8
8.	X IPS 2	Selasa	7 dan 8

Yogyakarta, 25 Juli 2016

**Mengetahui**  
**Guru Mata Pelajaran**

**Mahasiswa PPL UNY**

Catur Priyo Seputra S.Pd  
NIP. 19740412 201406 1 004

Apri Waidah  
NIM. 13405241003

## **LAMPIRAN 8**

### **Program Tahunan**

## PROGRAM TAHUNAN

**Tingkat Pendidikan : SMA**

**Mata Pelajaran : Geografi**

**Kelas/Program : X/IPS**

**Tahun Pelajaran : 2016/2017**

### **Kompetensi inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (.....xJP)	Keterangan
1	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari.	<b>Kegiatan Pembelajaran 1: Hakikat Geografi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang lingkup pengetahuan geografi</li><li>• Objek studi dan aspek geografi</li><li>• Konsep esensial geografi dan contoh terapannya</li><li>• Prinsip geografi dan contoh terapannya</li><li>• Pendekatan geografi dan contoh penerapannya</li><li>• Keterampilan geografi</li></ul>	2JP  2JP  3JP	- 1JP = 1 jam Pelajaran - 1Jam Pelajaran = 45 menit

		2JP	
		2JP	
		2JP	
	<b>Ulangan Harian</b>	<b>2JP</b>	
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (SIG) 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	<p><b>Kegiatan Pembelajaran 1: Pengetahuan Dasar Pemetaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografis.</li> <li>Jenis Peta dan Penggunaannya</li> <li>Jenis citra penginderaan jauh dan interpretasi citra</li> <li>Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografi.</li> </ul>	3JP 3JP 3JP 3JP	
	<b>Ulangan Harian</b>	<b>2JP</b>	

	<b>Ulangan Tengah Semester 1</b>	<b>2JP</b>	
	<p>3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil Observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/video.</p>	<p><b>Kegiatan Pembelajaran 1: Langkah-Langkah Penelitian Geografi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati fenomena Geografis</li> <li>• Merumuskan pertanyaan penelitian geografi.</li> <li>• Mengumpulkan serta mengolah data geografis.</li> <li>• Menganalisis data Geografis</li> <li>• Membuat laporan penelitian.</li> </ul>	<p style="text-align: center;">1JP</p> <p style="text-align: center;">2JP</p> <p style="text-align: center;">3JP</p> <p style="text-align: center;">3JP</p> <p style="text-align: center;">3JP</p>
	<b>Ulangan Harian</b>	<b>2JP</b>	
	<p>3.4 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>4.4 Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/ atau video.</p>	<p><b>Kegiatan Pembelajaran: Bumi Sebagai Ruang Kehidupan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori Pembentukan Planet Bumi</li> <li>• Perkembangan Kehidupan Bumi</li> <li>• Dampak Rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi</li> </ul>	<p style="text-align: center;">3JP</p> <p style="text-align: center;">3JP</p>

			3JP	
	<b>Ulangan Semester 1</b>		2JP	
<b>SEMERTER 2</b>				
2	<p>3.5 Menganalisis dinamika lithosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.5 Menyajikan proses dinamika lithosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p><b>Kegiatan Pembelajaran: Dinamika Lithosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik Lapisan-lapisan bumi</li> <li>• Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan</li> <li>• Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan</li> <li>• Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan</li> <li>• Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan</li> <li>• Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah</li> <li>• Pemanfaatan dan konservasi lahan</li> <li>• Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia</li> </ul>	<p>3JP</p> <p>3JP</p> <p>3JP</p> <p>3JP</p>	

			<b>3JP</b>	
			<b>3JP</b>	
			<b>3JP</b>	
<b>Ulangan Harian</b>		<b>2JP</b>		
3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.6 Menyajikan proses dinamika atmosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	<b>Kegiatan Pembelajaran: Dinamika Atmosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer</li> <li>• Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca</li> <li>• Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global</li> <li>• Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia</li> <li>• Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan</li> <li>• Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia</li> </ul>	<b>3JP</b>  <b>3JP</b>  <b>3JP</b>  <b>3JP</b>		

		<b>3JP</b>	
		<b>3JP</b>	
	<b>Ulangan Harian</b>	<b>2JP</b>	
	<b>Ujian Tengah Semester</b>		
3.7 Menganalisis dinamika Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.7 Menyajikan Proses dinamika hidrosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	<b>Kegiatan Pembelajaran: Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siklus Hidrologi</li> <li>• Karakteristik dan dinamika perairan laut</li> <li>• Persebaran dan pemanfaatan biota laut</li> <li>• Pencemaran dan konservasi perairan laut</li> <li>• Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat</li> <li>• Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS)</li> <li>• Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia</li> </ul>	<b>3JP</b> <b>3JP</b> <b>3JP</b> <b>3JP</b> <b>3JP</b> <b>3JP</b>	

			<b>3JP</b>	
	<b>Ulangan Harian</b>		<b>2JP</b>	
	<b>Ujian Semester</b>		<b>2JP</b>	

Yogyakarta, 25 Juli 2016

**Mengetahui,**  
**Guru Mata pelajaran Geografi**



Catur Priyo Seputra S.Pd  
NIP. 19740412 201406 1 004

**Mahasiswa PPL UNY 2016**



Apri waidah  
NIM. 13405241003

# LAMPIRAN 9

## Program Semester

## PROGRAM SEMESTER 1

**Tingkat Pendidikan : SMA**

**Mata Pelajaran : Geografi**

**Kelas/Program : X/IPS**

**Tahun Pelajaran : 2016/2017**

### **Kompetensi inti**

1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Juli			Agustus				September				Oktober				November				Desember					
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	<b>Kegiatan Pembelajaran 1: Hakikat Geografi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang lingkup pengetahuan geografi</li> <li>• Objek studi dan aspek geografi</li> <li>• Konsep esensial geografi dan contoh terapannya</li> <li>• Prinsip geografi dan contoh terapannya</li> <li>• Pendekatan geografi dan contoh penerapannya</li> </ul>	✓	✓	✓																						
2.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari.																										

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan geografi</li> </ul>	✓														
	Evaluasi dan Penilaian		✓													
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (SIG) 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	<p><b>Kegiatan Pembelajaran 1:</b> <b>Pengetahuan Dasar Pemetaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografis.</li> <li>• Jenis Peta dan Penggunaannya</li> <li>• Jenis citra penginderaan jauh dan interpretasi citra</li> <li>• Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografi.</li> </ul>			✓												

	Ulangan Harian								✓		✓						
	Ulangan Tengah Semester 1									✓							
3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta. 2.2 Menyajikan hasil Observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/video.	<b>Kegiatan Pembelajaran 1: Langkah-Langkah Penelitian Geografi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati fenomena Geografis</li><li>• Merumuskan pertanyaan penelitian geografi.</li><li>• Mengumpulkan serta mengolah data geografis.</li><li>• Menganalisis data Geografis</li><li>• Membuat laporan penelitian.</li></ul>										✓		✓		✓		

<p>3.4 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>2.3 Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/ atau video.</p>	<p><b>Kegiatan Pembelajaran:</b></p> <p><b>Bumi Sebagai Ruang Kehidupan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori Pembentukan Planet Bumi</li> <li>• Perkembangan Kehidupan Bumi</li> <li>• Dampak Rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi</li> </ul>	
	Evaluasi dan Penilaian	
	Ulangan Semester 1	

## PROGRAM SEMESTER 2

**Tingkat Pendidikan : SMA**

**Mata Pelajaran : Geografi**

**Kelas/Program : X/IPS**

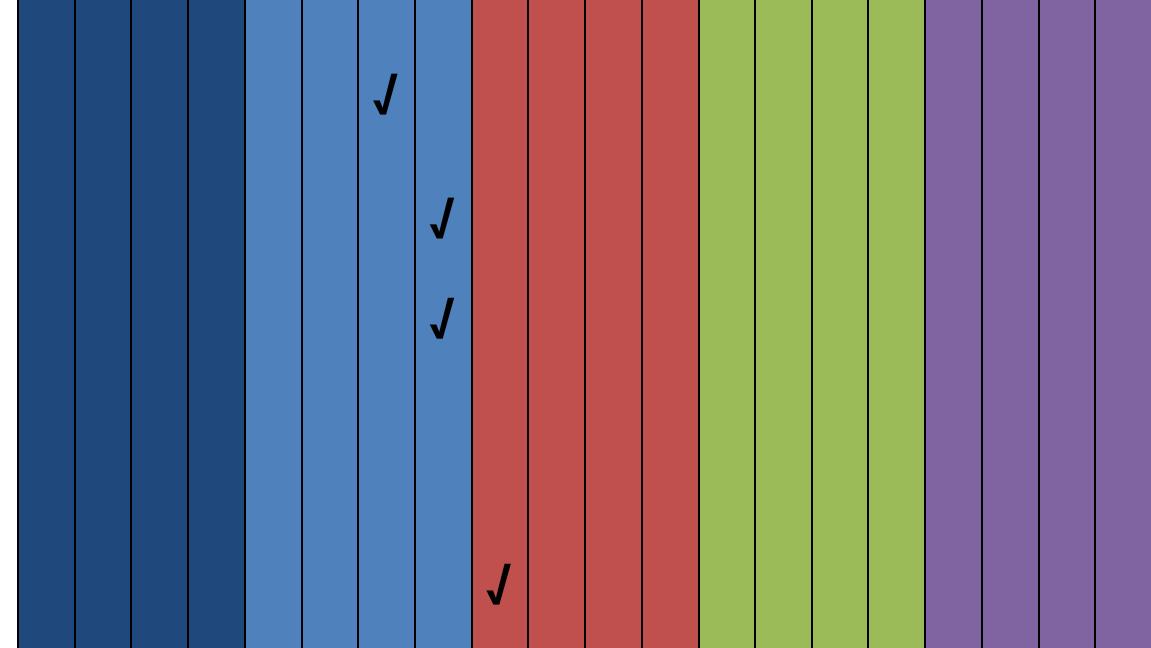
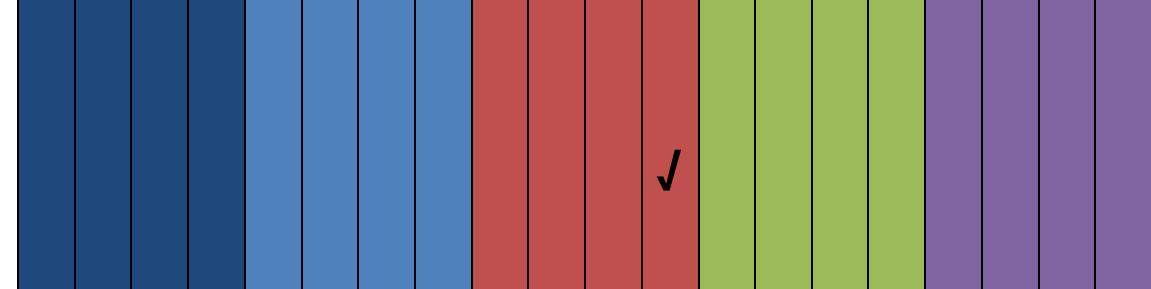
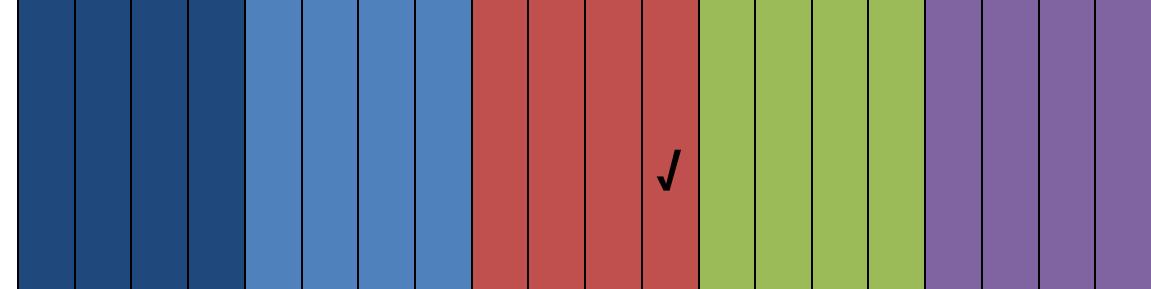
**Tahun Pelajaran : 2016/2017**

### **Kompetensi inti**

1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3.5 Menganalisis dinamika lithosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	<b>Kegiatan Pembelajaran:</b> <b>Dinamika Lithosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan</b>																				
2.4 Menyajikan proses dinamika lithosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik Lapisan-lapisan bumi</li> <li>• Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan</li> <li>• Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan</li> <li>• Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan</li> <li>• Proses tenaga eksogen dan</li> </ul>	✓																			

	<p>pengaruhnya terhadap kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah</li> <li>• Pemanfaatan dan konservasi lahan</li> <li>• Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>Ulangan Harian</b>																		
3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	<b>Kegiatan Pembelajaran:</b> <b>Dinamika Atmosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan</b>																	
4.6 Menyajikan proses dinamika atmosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer</li> <li>• Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca</li> <li>• Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global</li> <li>• Karakteristik iklim di</li> </ul>								✓									

	<p>Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan</li> <li>• Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia</li> </ul>	
<b>Ulangan Harian</b>		
<b>Ujian Tengah Semester</b>		
3.7 Menganalisis dinamika Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	<b>Kegiatan Pembelajaran:</b> <b>Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan</b>	
4.7 Menyajikan Proses dinamika hidrosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siklus Hidrologi</li> <li>• Karakteristik dan dinamika perairan laut</li> <li>• Persebaran dan pemanfaatan biota laut</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencemaran dan konservasi perairan laut</li> <li>• Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat</li> <li>• Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS)</li> <li>• Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia</li> </ul>																		
	<b>Ulangan Harian</b>																		
	<b>Ujian Semester</b>																		

Yogyakarta, 25 Juli 2016

**Mengetahui,**  
**Guru Mata pelajaran Geografi**

Catur Priyo Seputra S.Pd  
NIP. 19740412 201406 1 004

**Mahasiswa PPL UNY 2016**

Apri waidah  
NIM.13405241003

**LAMPIRAN 10**  
**Silabus Kelas X IPS 2 SMAN 11**  
**YOGYAKARTA**

## SILABUS GEOGRAFI KELAS X

### TAHUN AJARAN 2016/2017

SATUAN PENDIDIKAN	: SMAN 11 YOGYAKARTA
ALOKASI WAKTU	: 3 JAM PELAJARAN / MINGGU
SEMESTER	: GANJIL
TAHUN AJARAN	: 2016/2017

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari  4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"><li>- Ruang lingkup pengetahuan geografi</li><li>- Objek studi dan aspek geografi</li><li>- Konsep esensial geografi dan contoh terapannya</li><li>- Pendekatan Geografi dan contoh terapannya</li><li>- Ketrampilan geograf</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media</li><li>- Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi</li><li>- Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi</li><li>- Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari</li></ul>
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografi  4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN <ul style="list-style-type: none"><li>- Dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografi</li><li>- Jenis peta dan penggunaannya</li><li>- Jenis citra penginderaan jauh dan Interpretasi citra</li><li>- Teori pengolahan data</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengamati peta, citra penginderaan jauh, dan hasil sistem informasi geografis untuk mendapatkan informasi geografis</li><li>- Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasil interpretasi peta, citra penginderaan jauh, dan sistem informasi geografis</li><li>- Praktik membuat pta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya.</li></ul>

	dalam Sistem Informasi Geografi (SIG)	
3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta  4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan atau video	<b>LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati fenomena geografis</li> <li>- Merumuskan pertanyaan penelitian geografis</li> <li>- Mengumpulkan serta mengolah data geografis</li> <li>- Menganalisis data geografis</li> <li>- Membuat laporan penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentuka oleh guru dan/atau peserta didik.</li> <li>- Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video.</li> </ul>
3.4 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan  4.4 Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video	<b>BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori pembentukan planet Bumi</li> <li>- Perkembangan kehidupan di Bumi</li> <li>- Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media</li> <li>- Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan.</li> <li>- Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi serta pengaruhnya terhadap kehidupan, dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video.</li> </ul>

**LAMPIRAN 11**

**Rencana pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP) KELAS X IPS 2**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

SMA : SMA Negeri 11 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/ 1 (Satu)  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

#### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menganalisis pengertian geografi dari para ahli.</li><li>- Mengaitkan 10 konsep essensial geografi dengan kehidupan sehari-hari.</li><li>- Menganalisis ilmu-ilmu penunjang geografi.</li><li>- Menjelaskan obyek-obyek studi geografi.</li></ul>
4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat artikel tentang analisis fenomena-fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan obyek geografi.</li></ul>

## C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler
  - a. Pengertian geografi
  - b. Konsep geografi
  - c. Ilmu penunjang geografi
  - d. Obyek studi geografi

### 2. Pengayaan

Pembelajaran materi tentang dasar-dasar ilmu geografi berdasarkan fenomena aktual dan global dari media massa.

### 3. Remedial

Pembelajaran atau ujian ulang yang disesuaikan dengan ketidak tercapaian kompetensi.

## D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Berpikir dan berbasis masalah
2. Model : Problem Solving Learning
3. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, dan penugasan

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pertemuan dengan salam.
- Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).
- Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).
- Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).
- Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.

### 2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- **Apersepsi** : Apa saja yang kalian lihat ketika berangkat sekolah?
- Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.
- Peserta didik membentuk lima kelompok diskusi.
- Dalam kegiatan *observing*, peserta didik mengamati *slide* gambar yang telah disiapkan oleh guru. Dari gambar-gambar tersebut, peserta didik dapat menyimpulkan pengertian geografi serta mengetahui obyek-obyek geografi dan berbagai macam ilmu penunjang geografi.
- Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya

- tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.
- Guru menjelaskan secara singkat mengenai 10 konsep essensial geografi.
  - Guru membagikan lembar kerja siswa.
  - Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja tersebut.
  - Dalam kegiatan asosiasi, setiap peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang ada di dalam lembar kerja tersebut tersebut.
  - Guru meminta dua peserta didik perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

### **3. Kegiatan Penutup**

- Guru melakukan *post-test* singkat.
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Guru memberikan tugas untuk menganalisis artikel mengenai obyek geografi.
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa)
- Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).

## **F. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media/ alat
  - a. Media
    - 1) Powerpoint tentang pengertian geografi, obyek studi geografi, ilmu penunjang geografi, dan konsep essensial geografi.
    - 2) Gambar mengenai materi.
    - 3) Lembar kerja siswa.
  - b. Alat
    - 1) Laptop
    - 2) LCD

### 2. Sumber Belajar

Moh. Pabundu, Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suharyono dan Moch.Amien. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yulir, Yulmadia. 2013. Geografi 1 SMA Kelas X. Jakarta: Bogor.

Meurah, Cut, Wangsa Jaya, dan Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: Phibeta.

Yogyakarta, ..... 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Catur Priyo Seputra, S.Pd

NIP/NIK.

Mahasiswa PPL

Apri Waidah

NIM 13405241003

## LAMPIRAN 1

### PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Sikap : observasi
  - b. Pengetahuan : observasi dan *post-test*
  - c. Keterampilan : projek
2. Instrumen Penilaian
  - a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam pemecahan masalah	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan

seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4), maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor 3,66 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,65

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor < 1,65

b. Pengetahuan

1) Lembar observasi terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan orisinal		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak


Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2 \text{ (mendapat nilai C)}$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-

	1,18 – 1,50	D+													
	1,00 – 1,17	D													
<b>2) Post-test</b>															
a) Sebutkan (minimal dua) obyek material geografi.															
b) Termasuk ke dalam konsep geografi apakah industri kerajinan gerabah yang terpusat di Kasongan Bantul termasuk ke dalam konsep geografi?															
<b>3) Keterampilan</b>															
Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan				Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepatan waktu pengurusan		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)															
Kategori penilaian:															
4 = sangat baik															
3 = baik															
2 = cukup															
1 = kurang															
Petunjuk Penskoran:															
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.															
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus															
$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$															
Contoh:															

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

**LAMPIRAN 2**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

Termasuk ke dalam konsep apakah deskripsi di bawah ini? Tulis jawaban di samping nomor.

1

Indonesia terletak di antara 6 derajat LU – 11 derajat LS sampai 95 derajat BT – 141 derajat BT. Lokasi yang paling Utara negara Indonesia terletak di 6 derajat LU yaitu Pulau Miangas, Sulawesi Utara, lokasi paling selatan terletak di 11 derajat LS yaitu Pulau Rote, NTT. Selain itu, Indonesia juga terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia, serta terletak di antara 2 samudera yaitu Hindia dan Pasifik

2

1. Lalu-lintas di sekitar Jakarta selalu macet karena adanya mobilitas penglaju (pekerja) yang rumahnya di pinggiran Jakarta (Bodetabek) tetapi bekerja di Jakarta.
2. Kabut asap yang melanda Singapura adalah hasil dari pembakaran lahan di Riau, Palembang, dan sekitarnya yang terbawa angin.
3. Gaya bicaya dari Pak Ruhut asal Medan lebih copypaste, tegas, keras, dan galak. Sangat Berbeda dengan gaya bicara Pak Joko asal Solo yang lemah lembut dan sopan. Sekian pembahasan tentang Konsep geografi semoga dapat membantu dan menambah wawasan kita semua.

3

- a. Jakarta merupakan dataran rendah, Bandung dataran tinggi.
- b. Perjalanan dari Jakarta ke Bandung melewati daerah yang bergelombang (perbukitan).
- c. Daerah selatan D.I. Yogyakarta merupakan daerah perbukitan kapur (karst).

4

- a. Di dearah pantai penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan, namun di daerah pegunungan penduduk bermata pencaharian sebagai petani.
- b. Pakaian yang terbuat dari bahan katun sangat cocok digunakan di daerah panas seperti Jakarta, akan tetapi pakaian dari bahan woll sangat cocok di gunakan di daerah dingin.
- c. Bentuk rumah penduduk asli di Sulawesi berbentuk panggung, sedangkan bentuk rumah penduduk asli di Jawa tidak berbentuk panggung.

- 5
- a. Pemukiman yang memanjang di sepanjang jalan raya pantura Jawa
  - b. Pemukiman di kota besar seperti Jakarta dibangun berhimpitan atau kumuh
  - c. Aliran air sungai yang berbentuk sudut siku-siku merupakan aliran sungai rectangular.
- 6
- a. Desa merupakan pemasok tenaga kerja dan kota sebagai pemasok bahan produksi untuk desa.
  - b. Tanaman bawang tumbuh subur di daerah Brebes diangkut ke Jakarta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota.
- 7
- a. Kawasan perbukitan kapur seperti di Wonosari, Gunug Kidul memiliki banyak goa dan sumber mata air bawah tanah sangatlah cocok untuk dijadikan objek wisata alam.
  - b. Pulau Madura yang panas dan tanah yang tidak subur sangatlah tidak cocok sebagai lahan pertanian, akan tetapi dari lokasi geografinya banyak dijadikan sebagai kawasan tambak garam.
- 8
- a. Pasar Senen, pasar minggu, pasar rebo adalah pengelompokan tempat berjualan berdasarkan hari pasaran.
  - b. Kegiatan industri yang terpusat di kawasan Jababeka, Pulogebang, atau Tangerang.
  - c. Di daerah perkotaan terjadi pemusatan penduduk berdasarkan status sosial dan ekonomi melalui kawasan selum area, menengah ke atas, dan kawasan elit.
- 9
- a. Pusat perbelanjaan itu terletak di pusat kota supaya mudah dicapai oleh warga.
  - b. Bantuan bencana sangat sulit mencapai lokasi karena medan yang berat.
  - c. Kepulauan Seribu hanya dapat dijtempuh menggunakan kapal dari pelabuhan Muara Angke.
- 10
- Jarak Jakarta ke Bandung adalah 150 km. Apabila menggunakan jalur darat, dari Jakarta ke Bandung dapat kita ditempuh dalam waktu 2 jam melewati Tol Purbaleunyi.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMAN 11 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : X IPS 1/Satu  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

### **A. Kompetensi Inti**

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari..	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan 10 konsep essensial geografi.</li><li>- Mengaitkan 10 konsep essensial geografi dengan kehidupan sehari-hari.</li></ul>
4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari	Membuat analisis mengenai fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan konsep essensial geografi.

**C. Materi Pembelajaran**

10 Konsep esensial geografi

(Materi selengkapnya dilampirkan)

**D. Kegiatan Pembelajaran****1. Pertemuan pertama (2JP)****Indikator:**

- Menjelaskan 10 konsep esensial geografi.
- Mengaitkan 10 konsep esensial geografi dengan kehidupan sehari-hari.

**a. Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama.
- Guru mempersensi peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran
- Guru memotivasi siswa dengan cerita inspiratif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan hal positif dari cerita inspiratif yang disampaikan guru.
- Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari

**b. Kegiatan Inti**

- Guru memberikan pandangan umum tentang hal mendasar dalam kehidupan yang berkaitan dengan geografi.
- Guru memberikan contoh fenomena atau gambar dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan 10 konsep esensial geografi.
- Peserta didik dibagi menjadi 10 kelompok
- Kelompok diberikan tugas untuk mengingat dan menulis hal-hal sederhana yang berkaitan dengan 10 konsep geografi.
- Peserta didik dipersilahkan untuk menanyakan hal yang belum dipahami
- Semua peserta didik wajib mencatat hasil diskusi dan tanya jawab
- Setiap kelompok dipersilahkan untuk melempar kertas hasil observasi fenomena yang berkaitan dengan konsep geografi kepada kelompok lain
- Kelompok yang mendapatkan kertas wajib menjawab konsep apa yang berkaitan dengan fenomena tersebut dan menjelaskan alasannya.
- Setiap siswa dalam anggota kelompok mengelolah data yang sudah dikumpulkan dari referensi yang ada.
- Setiap siswa dalam kelompok masing-masing menshare kepada teman-teman satu kelompok tentang tugas yang didapatkannya.
- Setiap siswa aktif dalam menshare dan berdiskusi dalam kelompok
- Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk mempresentasikan di depan kelas.
- Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran sanggahan ataupun masukan.
- Setelah semua kelompok mempresentasikan, setiap kelompok

- menshare hasil diskusi kepada kelompok lain begitupun sebaliknya.
- Setiap kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sesuai dengan hasil diskusi yang di dapatkan dari kelompok lain.

**c. Kegiatan Penutup**

- Guru melakukan *post-test* singkat.
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).
- Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).

**E. Teknik Penilaian**

- a. Sikap : observasi
  - b. Pengetahuan : observasi dan *post-test*
  - c. Keterampilan : projek
- (Teknik Penilaian lengkap terlampir)

**F. Media /alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

**1. Media Pembelajaran**

- a) Laptop dan LCD
- b) Power point
- c) Papan tulis dan spidol.
- d) Gambar-gambar tentang konsep esensial geografi dan objek studi geografi

**2. Sumber Pembelajaran**

- a. K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA bse*. Jakarta : Erlangga
- b. Yulmadia Yulir. 2013. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA bse*. Jakarta : Yudhistira
- c. Gatot Harmanto. 2013. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA bse*. Jakarta : Yramada Widya
- d. Internet

Yogyakarta, ..... 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Catur Priyo Seputra, S.Pd

NIP/NIK.

Mahasiswa PPL

Apri Waidah

NIM 13405241003

### Lampiran 1.

1. Teknik Penilaian
  - d. Sikap : observasi
  - e. Pengetahuan : observasi dan *post-test*
  - f. Keterampilan : projek
2. Instrumen Penilaian
  - a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikat serta dalam pemecahan masalah	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan

seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4), maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor 3,66 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,65

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor < 1,65

b. Pengetahuan

4) Lembar observasi terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan orisinal		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2 \text{ (mendapat nilai C)}$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

#### Nilai Ketuntasan

#### Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

5) *Post-test*

- c) Sebut dan jelaskan minimal lima konsep esensial geografi!
- d) Kaitkan 5 fenomena geografi yang berkaitan dengan konsep esensial geografi!

c. Keterampilan

Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan				Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepat waktu pengur	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

**Lampiran 2.**

**MATERI PEMBELAJARAN**

Konsep bukan merupakan fakta, tetapi suatu abstraksi, pengertian, definisi operasional, yang terdiri dari kesadaran kesan-kesan, pemahaman, dan pengalaman yang kompleks, yang melambangkan hubungan-hubungan dan gejala-gejala empiris yang dinyatakan oleh fakta atau suatu pengertian yang menjelaskan sesuatu gejala (Sutikno, 2005: 85). Geografi sebagai suatu ilmu juga memiliki apa yang disebut dengan konsep geografi. Suharyono dan Moch. Amien (1994: 27-34) mengemukakan terdapat 10 konsep geografi, yaitu:

1. Konsep lokasi

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep utama yang sejak awal pertumbuhan geografi telah menjadi ciri khusus ilmu atau pengetahuan geografi. Secara pokok lokasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu lokasi absolut dan relatif. Lokasi absolut menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid atau koordinat. Penentuan lokasi absolut di muka bumi memakai sistem koordinat garis lintang dan garis bujur. Sedangkan lokasi relatif adalah lokasi suatu obyek yang nilainya ditentukan berdasarkan obyek atau obyek lain diluarnya.

**2. Konsep jarak**

Jarak sangat erat kaitannya dengan lokasi, karena nilai suatu obyek dapat ditentukan oleh jaraknya terhadap suatu obyek lain. Jarak merupakan suatu pembatas yang bersifat alami. Seperti halnya lokasi, jarak juga dibagi menjadi dua, yaitu jarak absolut dan jarak relatif. Jarak absolut adalah jarak dua tempat yang diukur berdasarkan garis lurus diudara dengan memperhatikan skala peta. Sedangkan jarak relatif disebut juga dengan jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang dibutuhkan maupun satuan biaya angkut yang diperlukan. Disebut relatif karena tidak tetap. Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi jarak tempuh maupun biaya angkutan antara dua tempat.

**3. Konsep keterjangkauan**

Konsep keterjangkauan selain dikaitkan dengan konsep jarak juga dikaitkan dengan kondisi medan. Yakni ada tidaknya sarana angkutan dan akomodasi yang dipakai. Keterjangkauan yang rendah akan berpengaruh terhadap sulitnya pencapaian kemajuan dan mengembangkan pariwisata.

**4. Konsep pola**

Konsep pola berkaitan dengan susunan bentuk ataupersebaran fenomena dalam ruang muka bumi baik fenomena yang bersifat alami (aliran sungai, persebaran, vegetasi, jenis tanah, curah hujan) atau fenomena sosial budaya yaitu permukiman, persebaran penduduk, pendapatan, mata pencaharian, tempat tinggal, dan sebagainya.

**5. Konsep morfologi**

Morfologi menggambarkan perwujudan antara daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah (secara geologis) yang lainnya disertai erosi dan sedimentasi sehingga ada yang berbentuk pulau-pulau daratan luas yang berpegungan dengan lereng-lereng tererosi, lembah-lembah dan dataran aluvialnya. Morfologi juga menyangkut bentuk lahan yang berkaitan dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, tebal tanah, ketersediaan air serta jenis vegetasi yang dominan.

**6. Konsep aglomerasi**

Aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan menguntungkan baik mengingat kesejenisan gejala maupun adanya faktor-faktor umum yang menguntungkan. Pola aglomerasi penduduk

dibedakan menjadi tiga yaitu pola mengelompok, pola tersebar secara acak atau tidak teratur, dan pola tersebar teratur.

7. Konsep nilai kegunaan

Konsep nilai kegunaan atau fenomena-fenomena atau sumber-sumber di muka bumi bersifat relatif tidak sama bagi semua orang atau golongan penduduk tertentu.

8. Konsep interaksi (interdependensi)

Interaksi atau interdependensi merupakan peristiwa saling mempengaruhi antara tempat yang satu dengan tempat yang lain. Hal ini terjadi karena setiap tempat mampu mengembangkan potensi sumber-sumber serta kebutuhan yang tidak selalu sama dengan apa yang ada di tempat lain. Oleh karena itu terjadi interaksi atau interdependensi antara tempat satu dengan tempat yang lain.

9. Konsep differensi area

Differensi area merupakan perwujudan unsur-unsur atau fenomena lingkungan baik yang bersifat alami atau kehidupan. Integrasi setiap fenomena menjadikan satu tempat atau wilayah mempunyai corak tersendiri sebagai suatu region yang berbeda dari tempat atau wilayah yang lain.

10. Konsep keterkaitan keruangan

Konsep ini menunjukkan derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di suatu tempat atau ruang, baik yang menyangkut fenomena alam, tumbuhan, maupun kehidupan sosial.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Tingkat Pendidikan : SMAN 11 Yogyakarta  
 Pelajaran : Geografi  
 Kelas/Semester : X IPS  
 Materi : 10 Konsep Esensial Geografi  
 Pertemuan ke : Dua  
 Alokasi waktu : 3 x 45 menit  
 Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan

**G. Kompetensi Inti**

KI 1	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**H. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari..	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan prinsip-prinsip geografi</li> <li>- Menganalisis penerapan prinsip-prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Menjelaskan pendekatan</li> </ul>

		<p>geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis penerapan pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Mengidentifikasi aspek-aspek geografi</li> </ul>
4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari		Membuat narasi mengenai prinsip-prinsip, pendekatan dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, atau buku .

## I. Materi

1. Prinsip geografi
  2. Pendekatan Geografi
  3. Aspek-aspek Geografi
- (Cat : Materi selengkapnya dilampiran)

## J. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Berpikir dan berbasis masalah
5. Model : Problem Soulving Learning
6. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, dan penugasan

## K. Kegiatan Pembelajaran

### a. Kegiatan pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama.
- Guru mempresensi dan menanyakan kabar siswa
- Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran
- Guru memotivasi siswa dengan cerita inspiratif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan hal positif dari cerita inspiratif yang disampaikan guru.
- Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari

### b. Kegiatan Inti

- Kegiatan observasi untuk siswa pada pembelajaran kali ini, siswa mencari tahu gambaran umum tentang prinsip dan pendekatan geografi dari berbagai sumber. Kegiatan observasi dilakukan setelah siswa mendapatkan arahan dari guru. Arahan tersebut berisi kisi-kisi

materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan ini peserta didik dibagi dalam enam kelompok.

- Peserta didik dipersilahkan untuk menanyakan hal yang belum dipahami dari hasil observasi materi.
  - Setiap kelompok diberi penugasan untuk mencari fenomena geografi yang berkenaan dengan prinsip geografi. Masalah tersebut ditulis dalam selembar kertas yang nantinya akan dikumpulkan. Hasil penggerjaan tersebut kemudian ditukar acak dengan kelompok lain.
  - Setiap siswa dalam anggota kelompok mengelolah data dan jawaban yang diperoleh.
  - Setiap peserta didik harus aktif dalam menyumbangkan pikiran dalam diskusi.
  - Kelompok wajib mendiskusikan fenomena tersebut masuk dalam prinsip yang mana.
- 
- Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk mempresentasikan di depan kelas.
  - Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran sanggahan ataupun masukan.
  - Setelah semua kelompok mempresentasikan, setiap kelompok menshare hasil diskusi kepada kelompok lain begitupun sebaliknya.
  - Setiap kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sesuai dengan hasil diskusi yang di dapatkan dari kelompok lain.

c. **Kegiatan Penutup**

- Guru melakukan *post-test* singkat.
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).
- Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin)

**L. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

3. Media/ alat
  - c. Media
    - 4) Powerpoint tentang pengertian geografi, obyek studi geografi, ilmu penunjang geografi, dan konsep essensial geografi.
    - 5) Gambar mengenai materi.
    - 6) Lembar kerja siswa.
  - d. Alat
    - 3) Laptop
    - 4) LCD

4. Sumber Belajar

Moh. Pabundu, Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suharyono dan Moch.Amien. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yulir, Yulmadia. 2013. Geografi 1 SMA Kelas X. Jakarta: Bogor.

Meurah, Cut, Wangsa Jaya, dan Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: Phibeta.

Yogyakarta, ..... 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Catur Priyo Seputra, S.Pd

NIP/NIK.

Mahasiswa PPL



Apri Waidah

NIM 13405241003

## LAMPIRAN 1

### PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

#### 3. Teknik Penilaian

- g. Sikap : observasi
- h. Pengetahuan : observasi dan *post-test*
- i. Keterampilan : projek

#### 4. Instrumen Penilaian

##### c. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam pemecahan masalah	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4), maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor 3,66 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,65

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor < 1,65

d. Pengetahuan

6) Lembar observasi terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan orisinal		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak


Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2 \text{ (mendapat nilai C)}$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C

1,51 – 1,84	C-	
1,18 – 1,50	D+	
1,00 – 1,17	D	

7) *Post-test*

- e) Sebut dan jelaskan minimal tiga prinsip geografi!
- f) Kaitkan 5 fenomena geografi yang berkaitan dengan prinsip geografi!
- g) Sebut dan jelaskan pendekatan geografi

8) Keterampilan

Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan				Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepatan penggunaan bahasa	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

## **LAMPIRAN 2**

### **BAHAN AJAR**

#### **A. Prinsip-prinsip Geografi**

Prinsip geografi menjadi dasar uraian, pengkajian, pengungkapan gejala dan maslah geografi. Ketika melakukan pendekatan terhadap objek yang dipelajari, prinsip geografi harus selalu di gunakan. Secara teoretis, prinsip-prinsip geografi terdiri atas prinsip penyebaran, prinsip interelasi, prinsip deskripsi, dan prinsip korologi.

##### **1. Prinsip Penyebaran**

Prinsip penyebaran adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, hewan dan

tumbuhan.

Dengan memperhatikan dan menggambarkan penyebaran fenomena dan fakta dalam ruang, penelaahan persoalan yang berkenaan dengan fenomena dan fakta keruangan dapat terarah dengan baik. Dengan menganalisis dan menggambarkan berbagai fenomena pada peta, hubungan antar gejala dapat terungkap secara menyeluruh dan dapat dilamarkan lebih lanjut.

Contoh:

1. Fenomena sumber daya alam di wilayah satu dengan wilayah lainnya tidak sama, atau kita tidak dapat menemukan tambang emas disetiap wilayah di indonesia.
2. Pulau terpadat di indonesia adalah pulau jawa.
3. Gunung api di indonesia tersebar dipulau jawa, sumatera, sulawesi, maluku dan nusa tenggara.



Gambar 1.1 peta persebaran SDA Indonesia

## 2. Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi adalah suatu hubungan saling keterkaitan dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain.

Setelah pola persebaran dan fakta geografi dalam ruang terlihat, hubungan antara faktor fisik dan faktor manusia dapat terungkap. Melalui hubungan tersebut, pengungkapan karakteristik gejala atau fakta geografi tempat atau wilayah tertentu juga dapat di lakukan. Keterkaitan itu dapat terjadi antara fenomena alam dengan alam, atau fenomena manusia dengan manusia atau antara fenomena manusia dengan alam.

Contoh :

- a. Fenomena banjir di wilayah hilir terjadi karena kerusakan hutan di bagian hulu. Kerusakan tersebut disebabkan oleh penebangan liar yang di lakukan manusia.



Gambar 1.2 Fenomena banjir dari hilir sungai

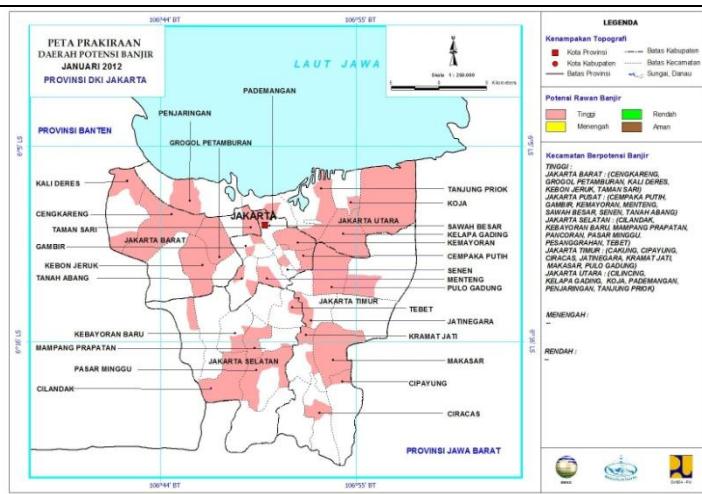
- b. Wilayah disekitar gunung api merupakan lahan pertanian subur. Tingkat kesuburan tersebut disebabkan gunung api banyak mengeluarkan abu vulkanik yang banyak mengandung zat hara yang dibutuhkan tanaman.
- c. Penduduk disekitar pantai banyak yang berprofesi sebagai nelayan.

### 1. Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi adalah penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari. Deskripsi, selain disajikan dengan tulisan atau kata-kata, dapat juga di lengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar dan peta. Pada interelasi antara fenomena atau antar faktor, selanjutnya dapat di jelaskan sebab akibat dari interelasi tersebut.

Contoh :

- a. Wilayah rawan banjir di DKI Jakarta 30 persen berada di jakarta timur, 20 persen di jakarta barat, 10 persen di jakarta pusat, 20 pesen di jakarta selatan, dan 20 persen di jakarta barat yang di buat dalam tabel, diagram, dan grafik.
- b. Berdasarkan data dari kementerian pekerjaan umum, masih ada 78 daerah rawan banjir di DKI jakarta saat ini. Daerah yang rawan banjir adalah sekitar sungai besar. Sejumlah faktor turut menyebkan banjir. Faktor pertama, berubahnya ruang terbuka hijau di jakarta menjadi kawasan pembangunan. Kedua, sistem dranaise di jakarta. Ketiga, tidak optimalnya fungsi waduk. Keempat, belum dilakukannya normalisasi di semua sungai. Berikut ini adalah peta rawan banjir di jakarta.



Peta daerah rawan banjir di jakarta januari 2012

Sumber: <http://uniqspot.com>

## 2. Prinsip Korologi (keruangan)

Prinsip korologi adalah fenomena, fakta ataupun masalah geografi disuatu tempat yang ditinjau berdasarkan persebaran, interelasi, interaksi dan integrasi dalam ruang tertentu. Ruang tersebut akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala yang ada. Prinsip korologi merupakan prinsip geografi yang komprehensif, karena memadukan prinsip-prinsip lainnya. Prinsip ini merupakan ciri geografi modern. Faktor penyebab dan akibat terjadinya suatu gejalalah dan masalah tidak dapat di lepaskan dari lingkup ruang. Ruang ini memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala, kesatuan fungsi dan kesatuan bentuk.

Contoh :

Pulau jawa masih menjadi penyumbang beras terbesar di bandingkan pulau-pulau lainnya di iindonesia. Penyebabnya adalah tingkat kesuburan tanah yang sangat tinggi di pulau jawa. Pulau jawa mempunyai banyak gunung api. Selain itu di dukung pula dengan curah hujan yang teratur dan cukup, serta sinar matahari yang berlimpah. Oleh karena itu, pulau jawa sangat cocok untuk kegiatan pertanian.

Dalam meninjau suatu gejala berdasarkan prinsip korologi, misalnya pertanian, kita harus memperhatikan persebarannya dalam ruang, interelasinya dengan faktor-faktor yang menunjang pertanian dan interaksi pertanian dengan kehidupan pada ruang. Dengan demikian, karakteristik pertanian tersebut dapat terungkap.

Dalam geografi terdapat dua unsur pokok, yaitu wilayah alam dan wilayah manusia.

### 1. Wilayah alam (nature alam)

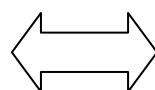
Wilayah alam tidak dinamis dan tidak mengalami perubahan secara tepat bila dibandingkan dengan wilayah manusia. Wilayah alam meliputi kelingkungan alam dan bentang alam. Pada lingkungan alam tercakup hal-hal berikut :

- a. Kekuatan, seperti rotasi bumi revolusi bumi, gravitasi dan perubahan cuaca.
  - b. Proses-proses seperti erosi, sedimentas, sirkulasi air dan vulkanisme.
  - c. Unsur-unsur fisik, topologi dan biotik. Unsur fisik meliputi iklim, air dan tanah.unsur topologi meliputi flora, fauna dan manusia.
2. Wilayah manusia (human realm)
- Wilayah manusia mengalami perubahan yang lebih cepat dan bersifat dinamis. Wilayah manusia meliputi lingkungan sosial, bentang alam budidaya, dan masyarakat. Contoh lingkungan sosial adalah faktor-faktor kebiasaan, tradisi, hukum dan kepercayaan. Contoh bentang alam budi daya adalah hutan buatan, danau buatan, perkebunan dan persawahan.

Lingkungan geografi sangat berpengaruh terhadap pemasaran, persebaran, perilaku dan kebudayaan penduduk, serta hubungannya dengan alam sekitar

## B. Pendekatan Geografi

Perhatikan gambar berikut ini .



Gambar 1.1 : Dampak penebangan hutan secara liar

Tahukah anda, bagaimana cara kita mempelajari peristiwa pada kedua gambar tersebut? Peristiwa tersebut, termasuk salah satu objek kajian geografi. Untuk mempelajarinya kita memerlukan suatu metode. Hal tersebut untuk memudahkan kita memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer. Metode ini kita sebut sebagai pendekatan geografi.

Ruang lingkup geografi sangat luas. Rung lingkup yang sangat luas itu mencakup materi pokok dan masalah yang dikajinya. Pada ilmu geografi, dalam melakukan pendekatan sekurang-kurangnya harus melakukan dua hal pendekatan yaitu yang berlaku pada sistem keruangan dan yang berlaku pada sistem ekologi atau ekosistem. Untuk mengkaji perkembangan atau dinamika suatu fenomena atau masalah, seorang geograf harus pula menggunakan pendekatan lainnya.

Para ilmuan geograf telah mengembangkan 3 pendekatan utama. Pendekatan ini, banyak diikuti oleh geografiwan dunia. Adapun pendekatannya adalah pendekatan keruangan , pendekatan ekologi, pendekatan kewilayahian.

Pendekatan merupakan suatu konsep dasar dalam mengkaji masalah yang berkaitan dengan objek material geografi. Menurut Bintarto dan Surastopo Hadisumarno (1979: 12-24), ada tiga pendekatan dalam geografi yaitu :

**1. Pendekatan keruangan**



Gambar 1.2 Ruang

Pendekatan keruangan (*spatial approach*) adalah suatu metode analisis untuk mempelajari eksistensi ruang (*space*) sebagai wadah mengakomodasi kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer. Pendekatan keruangan merupakan metode pendekatan yang khas geografi, pada pelaksanaannya, pendekatan keruangan harus tetap berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku yakni prinsip persebaran, interrelasi dan deskripsi. Pendekatan ini mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat- sifat penting. Dalam analisa keruangan ini yang harus diperhatikan adalah penyebaran penggunaan ruang yang ada, dan penyediaan ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang dirancang. Dalam analisa keruangan ini dapat dikumpulkan data lokasi yang terdiri dari data titik (*point data*) dan data bidang (*areal data*). Data titik digolongkan menjadi data ketinggian tempat, data sampel batuan, data sampel tanah dan sebagainya. Data bidang digolongkan menjadi data luas hutan, data luas daerah pertanian, data luas padang alang-alang, dan sebagainya.

Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan ini dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H seperti berikut ini :

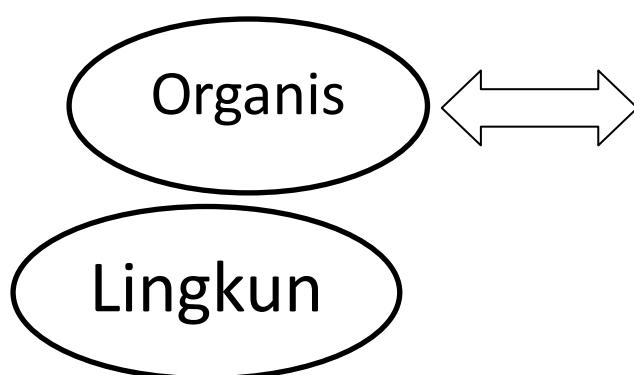
- a. Pertanyaan What (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- b. Pertanyaan When (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
- c. Pertanyaan Where (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
- d. Pertanyaan Why (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- e. Pertanyaan Who (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- f. Pertanyaan How (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam

Contoh penggunaan pendekatan keruangan misalnya di daerah kita ada perencanaan pembukaan lahan untuk daerah permukiman yang baru. Maka yang harus kita perhatikan adalah segala aspek yang berkorelasi terhadap wilayah yang akan digunakan tersebut. Contohnya adalah morfologi, ini kaitannya dengan banjir, longsor, air tanah. Hal itu diperlukan karena keadaan fisik lokasi dapat mempengaruhi tingkat adaptasi manusia yang akan menempatinya.

## 2. Pendekatan kelingkungan (*Ecological Approach*)

Pendekatan kelingkungan (*ekologi*) merupakan metodologi untuk mendekati, menelaah dan menganalisis suatu gejala atau masalah geografi mengenai hubungan manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungannya. Contoh : Daerah Jakarta banjir karena hutan di daerah Bogor/puncak terjadi penggundulan hutan.

Oleh karena itu untuk mempelajari ekologi seseorang harus mempelajari organisme hidup, seperti manusia, hewan dan tumbuhan serta lingkungannya seperti hidrosfer, litosfer, dan atmosfer. Selain itu organisme hidup dapat pula mengadakan interaksi dengan organisme hidup yang lain. Gambar berikut menunjukkan interaksi antara organisme hidup dengan lingkungannya.



Gambar 1.3 Ekologi : Interaksi antara organisme hidup dengan lingkungan

Kata ekologi berasal dari kata Yunani *eco* yang berarti *rumah* atau *rumah-tangga* yang diperuntukan sebagai suatu keluarga yang hidup bersama dan saling mengadakan interaksi di antara anggota keluarga tersebut. Manusia merupakan suatu komponen dalam organism hidup yang penting dalam proses interaksi. Oleh karena itu timbul pengertian *ekologi* dimana dipelajari interaksi antar manusia dan antara manusia dengan lingkungannya. Jadi dalam pendekatan ekologi ini manusia tidak hanya tertarik kepada tanggapan dan penyesuaian terhadap lingkungan fisikalnya tetapi juga tertarik kepada interaksinya dengan manusia lain yaitu ruang sosialnya.

Contoh interaksi makhluk hidup dengan lingkungan:

- Manusia memerlukan lahan untuk pertanian, begitupun lahan memerlukan manusia dalam hal pemberian pupuk untuk kesuburan tanah.



Gambar 1.4. Lahan pertanian

- Kupu-kupu memerlukan bunga untuk menghisap madunya, begitupun bunga memerlukan kupu-kupu untuk penyerbukan.



Gambar 1.5 : Hubungan timbal balik

Pendekatan Ekologi ada 2 macam analisis :

- 1) Analisis perilaku manusia terhadap lingkungan (human behaviour-environment analysys)  
Fokus dari analisis tema ini adalah perilaku manusia baik perilaku sosial, perilaku ekonomi, perilaku kultural, dan bahkan perilaku politik yang dilakukan oleh seseorang atau komunitas tertentu.  
contoh analisis: Penambangan liar

Beberapa tahun terakhir, penambangan liar sangat marak di Kalimantan

Selatan. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari pemerintah, minimnya pengetahuan masyarakat, kondisi ekonomi masyarakat yang masih memprihatinkan sehingga mereka mudah terbuai janji-janji manis para investor penambang liar, dan adanya oknum-oknum tertentu di balik kegiatan penambangan liar tersebut. Prosesnya terbilang mudah, masyarakat hanya perlu menyerahkan lahannya untuk digali, setelah penggalian selesai lahan tersebut dikembalikan dan masyarakat mendapat uang ganti atas bahan yang telah diambil dari lahannya tersebut. Akan tetapi dampak yang dihasilkan sangat besar, lubang-lubang bekas galian tambang dibiarkan begitu saja, menjadi sumber berkembangnya penyakit dan menjadi lahan kritis. Hal ini tentu pada akhirnya merugikan masyarakat itu sendiri. Disini, pemerintah sebagai pihak yang berwenang seharusnya dapat lebih mengawasi kegiatan penambangan di wilayahnya. Selain itu juga harus memberikan pengertian kepada masyarakat tentang betapa merugikannya bekerjasama dengan para penambang liar serta memberantas para oknum yang berada dibalik penambangan liar itu sendiri.

2) Analisis aktivitas manusia terhadap lingkungan (human activity/performance-environment analysis)

Fokus dari analisis tema ini menekankan pada keterkaitan antara aktivitas manusia dengan lingkungannya. Kegiatan manusia ini terkait dengan tindakan manusia dalam menyelenggarakan kehidupannya, misalnya : kegiatan pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pertambangan, pembangunan perumahan, transportasi, dan lain sebagainya.

Contoh analisis : Perkebunan kelapa sawit

Wilayah di Kalimantan Selatan terbilang cukup luas, tetapi perkebunan kelapa sawit yang berkembang pesat bisa dikatakan hanya di daerah Tanah Laut. Hal ini mungkin dikarenakan kondisi tanah dan iklim Tanah Laut yang cocok untuk usaha perkebunan kelapa sawit. Selain itu perhatian pemerintah daerahnya yang cukup pada bidang ini menyebabkan banyak investor dan masyarakat yang berminat untuk menanam kelapa sawit.

3. Pendekatan Kewilayah (Regional Complex Approach)

Pendekatan Kewilayah adalah kombinasi antara analisa keruangan dan analisa ekologi. Pada analisa sedemikian ini wilayah-wilayah tertentu didekati atau dihampiri dengan pengertian *areal differentiation*, yaitu suatu anggapan bahwa interaksi antar Organisme hidup Lingkungan wilayah akan berkembang karena pada hakekatnya suatu wilayah berbeda dengan wilayah lain, oleh karena terdapat permintaan dan penawaran antar wilayah tersebut. Pada analisa sedemikian diperhatikan pula mengenai penyebaran fenomena tertentu (*analisa keruangan*) dan interaksi antar variabel manusia dan lingkungannya untuk kemudian dipelajari kaitannya (*analisa ekologi*).

Pendekatan kompleks kewilayah ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi

kebutuhannya. semakin tinggi perbedaannya maka interaksi dengan wilayah lainnya semakin tinggi.

Contoh :

- Fenomena urbanisasi di berbagai kota besar tidak terkontrol. Urbanisasi meyebabkan perbedaan jumlah penduduk pada beberapa wilayah. Pergerakan barang cenderung terjadi di tempat yang jumlah penduduknya banyak. Sehingga mereka yang berada di wilayah yang penduduknya sedikit, harus saling berinteraksi dengan wilayah yang penduduknya banyak, untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- Wilayah kutub tentu sangat berbeda karakteristik wilayahnya dengan wilayah khatulistiwa.



Gambar 1.6 : Wilayah Kutub  
Khatulistiwa

Gambar 1.7 : Wilayah

- Untuk mengatasi banjir di Jakarta, Pemda DKI bekerjasama dengan Pemda daerah sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) untuk memperbaiki DAS dan menggalakkan penghijauan
- Pembangunan permukiman di wilayah perbukitan dan dataran rendah memerlukan kajian karakteristik tiap-tiap wilayah. Untuk mendapatkan perencanaan kawasan yang tepat, diperlukan pendekatan kompleks wilayah.

### C. Aspek-Aspek Geografi

Secara garis besar, aspek geografi dibedakan menjadi dua yaitu aspek fisik dan

aspek nonfisik.

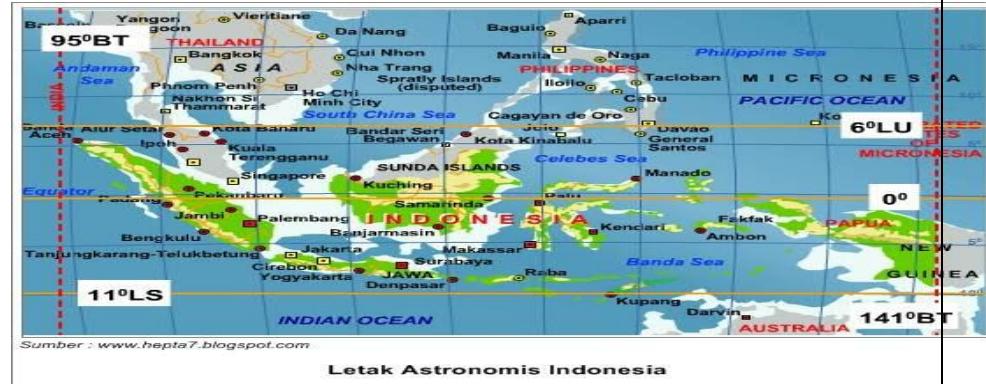
- a) Aspek fisik yaitu aspek yang mengkaji unsur-unsur geosfer yang bersifat fisik antara lain meliputi aspek topografi, aspek biotik dan nonbiotik.

1. Aspek Topografi

Aspek Topografi membahas hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka bumi (topografi), luas wilayah dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri-ciri khas tertentu.

Contoh: Letak

➤ Letak astronomis



Gambar 1.1 : Peta Indonesia

*Letak astronomis* indonesia terletak antara  $6^{\circ}$  LU- $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT- $141^{\circ}$  BT

Contoh: Luas

➤ Luas kota yogyakarta yaitu  $32,5^2$

Contoh: Bentuk

➤ Bentuk permukaan bumi yaitu ada dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, bukit.

Contoh : Batas



Gambar 1.2 : Peta Daerah Istimewah Yogyakarta

- Batas kota Yogyakarta
- Sebelah utara : kabupaten sleman
- Sebelah timur : kabupaten bantul dan sleman
- Sebelah selatan : kabupaten bantul
- Sebelah barat : kabupaten bantul dan sleman

2. Aspek Biotik

Aspek Biotik merupakan aspek geografi yang mengkaji karakter fisik manusia, hewan dan tumbuhan.

3. Aspek nonbiotik

Aspek nonbiotik merupakan aspek geografi yang membahas tanah, air dan iklim. Contohnya : air laut, air sungai

b) Aspek nonfisik

Aspek nonfisik geografi mengkaji tentang manusia dan segala aktivitasnya seperti aspek budaya, ekonomi, sosial dan politik.

1. *Aspek Sosial*

Aspek Sosial meliputi unsur tradisi, adat-istiadat, komunitas, kelompok masyarakat, dan lembaga-lembaga sosial



Gambar 1.3 : Tradisi saat panen padi

2. *Aspek Ekonom*

Aspek ekonomi yaitu aspek yang membahas tentang pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi, dan pasar.



Gambar 1.4 : Pasar

### 3. Aspek Budaya

Aspek Budaya yaitu aspek yang membahas tentang pendidikan, agama, bahasa, dan kesenian.

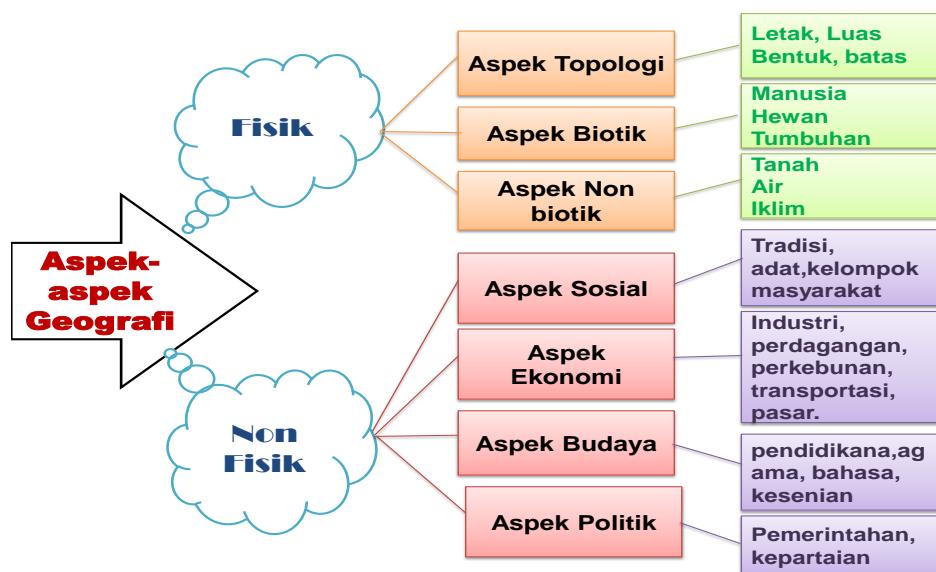


Gambar 1.5 : Tari Serimp

### 4. Aspek Politik

Aspek Politik yaitu aspek yang membahas pemerintahan dan kepartaian.

Berikut bisa dilihat aspek Geografi dalam bentuk bagan.



Gambar 1.6: Bagan aspek-aspek Geografi

Aspek geografi baik yang termasuk ke dalam fisika maupun nonfisik mempengaruhi kehidupan manusia di permukaan Bumi. Bumi memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kesejahteraan hidup manusia. Namun, diperlukan langkah yang bijaksana dalam mengolah alam sesuai dengan pendekatan dan konsep dalam kajian disiplin ilmu geografi dalam konteks keruangan, kelingkungan, dan kewilayahannya.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMAN 11 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : X IPS /Dua  
Alokasi waktu : 4 x (3JP) 1 JP = 45 menit

#### **M. Kompetensi Inti**

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai
------	---

	dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## N. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami siklus hidrologi</li> <li>- Mengetahui karakteristik dan dinamika perairan laut</li> <li>- Memahami persebaran dan pemanfaatan biota laut</li> <li>- Memahami pencemaran dan konservasi perairan laut</li> <li>- Memahami Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat</li> <li>- Mengetahui Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS)</li> <li>- Mengetahui lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia</li> </ul>
4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video dan/atau animasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat media pengenalan lapisan hidrosfer dan karakteristik DAS di Indonesia menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video dan/atau animasi.</li> </ul>

## O. Materi Pembelajaran

### 1. Pertemuan 1 (3JP)

#### Indikator

- Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografi

**a. Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama
- Guru mempresensi peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran
- Guru memotivasi siswa dengan cerita inspiratif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan hal positif dari cerita inspiratif yang disampaikan guru.
- Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari

**b. Kegiatan Inti**

- Guru menampilkan video tentang permukaan bumi dilihat dari atas
- Siswa memperhatikan tampilan video tersebut
- Guru bertanya informasi apa saja yang dapat diambil dari video tersebut
- Guru membantu mengaitkannya dengan Peta, Penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi
- Siswa diberikan tugas untuk mencari pengertian dan perbedaan peta, penginderaan jauh dan SIG. Dari berbagai sumber.
- Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas menjelaskan peta, penginderaan jauh, dan SIG.
- Siswa lain mencatat informasi yang didapatkan dari teman yang mempresentasikan.
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

**c. Kegiatan Penutup**

- Guru melakukan *post-test* singkat.
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).
- Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).

## **2. Pertemuan 2 (2JP)**

### **Indikator**

- Memahami Jenis Peta dan Penggunaanya

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama
- Guru mempresensi peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran
- Guru memotivasi siswa dengan cerita inspiratif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan hal positif dari cerita inspiratif yang disampaikan guru.
- Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari

#### **b. Kegiatan Inti**

- Guru menampilkan gambar tentang denah dan berbagai jenis peta
- Siswa memperhatikan tampilan gambar tersebut
- Guru bertanya perbedaan antara denah dan peta
- Kelas dibagi menjadi 10 kelompok
- Guru memberikan lembar peta kepada siswa untuk dianalisis perbedaannya dan komponen-komponen apa saja yang terdapat dalam peta.
- Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas menjelaskan hasil analisis
- Siswa lain mencatat informasi yang didapatkan dari teman yang mempresentasikan.
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

#### **c. Kegiatan penutup**

- Guru melakukan *post-test* singkat.
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).
- Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).

## **3. Pertemuan 3 (3JP)**

### **Indikator**

- Jenis Citra Penginderaan jauh dan Interpretasi Citra

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama
- Guru mempresensi peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran
- Guru memotivasi siswa dengan cerita inspiratif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan hal positif dari cerita inspiratif yang disampaikan guru.
- Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari

**b. Kegiatan Inti**

- Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.
- Guru menayangkan video mengenai proses penginderaan jauh
- Peserta didik diminta mencermati video yang ditayangkan.
- Peserta didik (dalam kelompok) diminta mengidentifikasi/inventarisir hal-hal yang belum dipahami selama menyaksikan tayangan.
- Peserta didik merumuskan permasalahan yang belum dipahami.
- Peserta didik (dalam kelompok) mencari dan menawarkan jawaban sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan.
- Peserta didik menginventarisir penjelasan yang dibutuhkan.
- Peserta didik mendiskusikan membuat rumusan tujuan belajar kelompok.
- Peserta didik mengumpulkan informasi melalui buku dan sumber belajar lain.
- Peserta didik memadukan informasi baru yang mereka peroleh dan mengujinya terhadap permasalahan yang dikemukakan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.
- Kelompok yang belum tampil, diberikan kesempatan untuk memberikan kritik maupun masukan kepada kelompok yang tampil.
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang dibahas

**c. Kegiatan penutup**

- Guru melakukan *post-test* singkat.
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).
- Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).

**4. Pertemuan 4 (3JP)**

**Indikator:**

- Teori Pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografi

**a. Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama
- Guru mempresensi peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran
- Guru memotivasi siswa dengan cerita inspiratif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan hal positif dari cerita inspiratif yang disampaikan guru.
- Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari

**b. Kegiatan Inti**

- Guru menampilkan aplikasi Sistem Informasi Geografi (Arc. Map) di depan kelas
- Siswa memperhatikan tampilan aplikasi tersebut
- Guru menganalisa menjelaskan sistem kerja aplikasi Arc.Map dalam mengolah data geografi.
- Siswa diberikan penugasan untuk membuat denah sekolah sederhana menggunakan aplikasi Arc. Map
- Siswa mengerjakan project tersebut dengan bimbingan guru.
- Guru membimbing siswa sampai dapat mengoperasikan aplikasi pengolahan data geografi tersebut.

**c. Kegiatan Penutup**

- Guru melakukan *post-test* singkat.
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).
- Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).

**MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR****5. Media/ alat****e. Media**

- 7) Powerpoint
- 8) Gambar mengenai materi.
- 9) Lembar kerja siswa.

**f. Alat**

- 5) Laptop
- 6) LCD

**6. Sumber Belajar**

Meurah Cut, Wangsa Jaya, dan Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk

SMA Kelas XII. Phibeta

Meurah, Cut, Wangsa Jaya, dan Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: Phibeta.

Suharyono dan Moch.Amien. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yulir, Yulmadia. 2013. Geografi 1 SMA Kelas X. Jakarta: Bogor.

Yogyakarta, ..... 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Catur Priyo Seputra, S.Pd

NIP/NIK.

Mahasiswa PPL

Apri Waidah

NIM 13405241003

**LAPIRAN-LAMPIRAN**

**I. INTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN 1**

3. Teknik Penilaian

- j. Sikap : observasi
- k. Pengetahuan : observasi dan *post-test*
- l. Keterampilan : projek

4. Instrumen Penilaian

d. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikat serta dalam pemecahan masalah	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					

2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4), maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor 3,66 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,65

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor < 1,65

e. Pengetahuan

9) Lembar observasi terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan orisinal		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2 \text{ (mendapat nilai C)}$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

#### Nilai Ketuntasan

#### Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

#### 10) Post-test

- Jelaskan pengertian peta, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi

#### 11) TUGAS

Gambarlah peta provinsi Yogyakarta dengan kaidah kartografi

f. Keterampilan

Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan	Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepatan waktu pengurusan	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

## II. INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN 2

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : observasi dan *post-test*
- c. Keterampilan : projek

### 2. Instrumen Penilaian

a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam pemecahan masalah	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4), maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor 3,66 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,65

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor < 1,65

b. Pengetahuan

1) Lembar observasi terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan orisinal		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2 \text{ (mendapat nilai C)}$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+

	1,00 – 1,17	D
--	-------------	---

## 2) Post-test

- Sebutkan jenis-jenis peta berdasarkan ukurannya
  - Sebutkan komponen-komponen yang harus ada dalam sebuah peta

c. Keterampilan

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

## Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

### III. INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN 3

#### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : observasi dan *post-test*
- c. Keterampilan : projek

#### 2. Instrumen Penilaian

##### a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam pemecahan masalah	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan sakala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4), maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor 3,66 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,65

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor < 1,65

b. Pengetahuan

1) Lembar observasi terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan orisinal		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak


Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2 \text{ (mendapat nilai C)}$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+

	2,85 – 3,17	B
	2,51 – 2,84	B-
	2,18 – 2,50	C+
	1,85 – 2,17	C
	1,51 – 1,84	C-
	1,18 – 1,50	D+
	1,00 – 1,17	D

2) *Post-test*

- a) Sebutkan Pengertian Penginderaan jauh
- b) Gambarkan sistem penginderaan jauh
- c) Apakah yang dimaksud dengan Citra, Sensor, dan wahana?

c. Keterampilan

Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan				Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepatan waktu pengurusan	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+

1,00 – 1,17	D
-------------	---

#### IV. INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN 4

##### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : observasi dan *post-test*
- c. Keterampilan : projek

##### 2. Instrumen Penilaian

###### a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam pemecahan masalah	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan sakala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4), maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor 3,66 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,65

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor < 1,65

## b. Pengetahuan

### 1) Lembar observasi terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan orisinal		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak


Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2 \text{ (mendapat nilai C)}$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A

	3,51 - 3,84	A-
	3,18 - 3,50	B+
	2,85 – 3,17	B
	2,51 – 2,84	B-
	2,18 – 2,50	C+
	1,85 – 2,17	C
	1,51 – 1,84	C-
	1,18 – 1,50	D+
	1,00 – 1,17	D

2) *Post-test*

- a. Tulislah langkah kerja membuat denah sekolah dengan menggunakan aplikasi Arc.Map

- b. Keterampilan

Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan				Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepat waktu pengur	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No.104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C

1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

# LAMPIRAN 12

## Soal Ulangan Harian 1

## **Soal Ulangan Harian 1**

Kelas : X IPS 2

Mata Pelajaran: Geografi

Semester : Satu

Waktu : 45 Menit

Hari, Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

### **Kompetensi Dasar**

3.3 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari..

### **Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan benar!**

1. Jelaskan Pengertian Geografi!
2. Prinsip merupakan dasar yang digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan suatu fenomena atau masalah yang terjadi. Sebagai dasar untuk menjelaskan apakah prinsip persebaran dan prinsip interelasi?
3. Sebut dan jelaskan 10 konsep esensial geografi
4. Berdasarkan objeknya, pendekatan geografi tergolong dalam objek formal. Sebut dan jelaskan tiga pendekatan geografi!
5. Jelaskan minimal tiga objek material yang dikaji dalam geografi

.....Selamat mengerjakan dengan jujur.....

# LAMPIRAN 13

## Kunci Jawaban Ulangan Harian 1

## **KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 1**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NAMA SEKOLAH : SMA N 11 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

KELAS/PROGRAM : X IPS 2

SEMESTER : SATU

KOMPETENSI INTI :

**KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanuasiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI 4** : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR : Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

TANGGAL ULANGAN : 15 Agustus 2016

ALOKASI WAKTU : 45 MENIT

NO	MATERI	INDIKATOR SOAL	PILIHAN GANDA/URAIAN	NOMOR SOAL
1.	Pengertian Geografi	Siswa dapat menjelaskan pengertian Geografi	Uraian	1
2.	Prinsip Geografi	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan prinsip persebaran dan prinsip interelasi	Uraian	2
3.	Konsep Geografi	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan 10 konsep esensial geografi	Uraian	3
4.	Objek Formal Geografi	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan objek formal geografi	Uraian	4
5.	Objek Material Geografi	Siswa dapat menjelaskan minimal tiga objek material yang dikaji dalam geografi	Uraian	5

### Kunci Jawaban

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari fenomena persamaan dan perbedaan gejala yang terjadi di permukaan bumi melalui sudut pandang keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah.
2. Prinsip persebaran dan prinsip interelasi

- a. Prinsip Peresebaran: Suatu gejala atau fakta yang tersebar tidak marata dipermukaan bumi, yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia.
  - b. Prinsip interelasi: Suatu hubungan saling terkait dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain.
3. 10 Konsep Esensial Geografi
- a. Konsep Lokasi: yang digunakan untuk mengetahui letak fenomena geosfer.
    - Konsep lokasi dibagi atas :
      - Lokasi Absolut, yang bersifat tetap (sesuai garis lintang dan bujur).
      - Lokasi Relatif, yang sifatnya berubah (bergantung daerah sekitar).
  - b. Konsep Jarak: Jarak merupakan suatu pembatas yang bersifat alami.
    - Konsep jarak dibagi atas :
      - Jarak Absolut, berupa satuan panjang yang diukur dengan kilometer.
      - Jarak relatif, berkaitan dengan waktu perjalanan yang dibutuhkan maupun satuan biaya angkut yang diperlukan.
  - c. Konsep keterjangkauan: Menyangkut ketercapaian untuk menjangkau suatu tempat, sarana yang digunakan, atau alat komunikasi yang dipakai.
  - d. Konsep Pola: Berkaitan dengan susunan bentuk atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi baik fenomena yang bersifat alami maupun fenomena sosial budaya.
  - e. Konsep Morfologi: Menunjukkan bentuk muka bumi sebagai hasil tenaga endogen dan eksogen yang membentuk dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan.
  - f. Konsep Nilai Kegunaan: Menjelaskan tentang manfaat apa yang diberikan oleh suatu wilayah di muka bumi bagi suatu makhluk. Manfaat yang diberikan oleh suatu wilayah tersebut tidak akan sama bagi setiap orang.

- g. Konsep Interaksi dan interdependensi: Menunjukkan adanya keterkaitan antara satu hal dengan hal yang lain (saling mempengaruhi antara tempat yang satu dengan tempat yang lain).
  - h. Konsep Differensiasi area: Menjelaskan bahwa daerah-daerah yang terdapat di muka bumi berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat diamati dari corak yang dimiliki oleh suatu wilayah dengan wilayah lain.
  - i. Konsep Aglomerasi: Konsep yang berusaha mengungkap kecenderungan persebaran gejala geografis yang mengelompok pada suatu tempat (Pemusatan Penduduk)
  - j. Konsep Keterkaitan Keruangan: Konsep yang menunjukkan derajat keterkaitan antarwilayah, baik alam maupun sosial.
4. Pendekatan Formal
- a. Pendekatan Keruangan: cara pandang atau kerangka analisis yang menekankan pada eksistensi ruang, dalam perspektif struktur, pola, dan proses
  - b. Pendekatan Kelingkungan (ekologi): Pendekatan dengan prinsip ekologi dengan memperhatikan organisme hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan serta lingkungannya seperti litosfer, hidrosfer, dan atmosfer.
  - c. Pendekatan kompleks wilayah: Kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi.
5. Objek Material Geografi
- a. *Hidrosfer*: Lapisan air yang meliputi perairan di darat maupun dilaut yang dikaji dalam hidrologi, oseanografi, dan lain-lain.
  - b. *Biosfer*: Lapisan kehidupan meliputi flora-fauna, yang dikaji dalam biogeografi, biologi, dll.
  - c. *Antroposfer*: Lapisan manusia yang merupakan tema sentral diantara lapisan-lapisan lain.
  - d. *Atmosfer*: Lapisan udara, cuaca, dan iklim yang dikaji dalam klimatologi, meteorologi, dll
  - e. *Litosfer*: Lapisan batu-batuan yang dikaji dalam geologi, geomorfologi, petografi, dll.

**Skor penilaian**

<b>Nomor Soal</b>	<b>Skor Nilai</b>
1.	<b>10</b>
2.	<b>20</b>
3.	<b>25</b>
4.	<b>25</b>
5.	<b>20</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

## LAMPIRAN 14

### Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan** : SMAN 11 YOGYAKARTA

**Pendidikan**

**Nama Tes** : BAB 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X IPS 2  
**Tanggal Tes** : 15 AGUSTUS 2016  
**Pokok** : DASAR-DASA GEOGRAFI

<b>KKM</b>
75

**Bahasan/Sub**

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (0%)			Nilai Tes Essay (100%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADELA YULIA PUTRI	P				65,00	65,00	C+	Belum tuntas
2	AINA PUTRI MARSHANDA	P				58,00	58,00	C	Belum tuntas
3	AJENG KARTIKA NUGRAHENI	P				95,00	95,00	A	Tuntas
4	ALBERTUS SATRIO FEBRIANTO	L				75,00	75,00	B	Tuntas
5	ALLYVIA LAILY PUTRI WIDOWATI	P				90,00	90,00	A	Tuntas
6	ANGGANA SALSA FAJRINA	P				86,00	86,00	A	Tuntas
7	ARBIANSYAH BASYARI MARAF'	L				87,00	87,00	A	Tuntas
8	DHIARAISSA BALQIS AGATHA	P				79,00	79,00	B+	Tuntas
9	DZULFIKAR FATHIN MAULANA	L				87,00	87,00	A	Tuntas
10	FAIRUS RAHMI	P				98,00	98,00	A	Tuntas
11	FATHUR KESARIS SHOLAHUDDIN	L				57,00	57,00	C	Belum tuntas
12	FIRA FANIA CHOIRUNNISA	P				71,00	71,00	B	Belum tuntas
13	IGNATIUS LOYOLA PRIMA A H	L				68,00	68,00	B-	Belum tuntas
14	ISNINDYA RIZQIA SUCI	P				88,00	88,00	A	Tuntas
15	LULUK LATIFAH	P				65,00	65,00	C+	Belum tuntas
16	LUKMANUL HAKIM	L				76,00	76,00	B+	Tuntas
17	MAHARATRI REFINA BERLIANTI	P				93,00	93,00	A	Tuntas
18	MOHAMMAD DANENDRA A P	L				74,00	74,00	B	Belum tuntas
19	NABILA GINA PUSPITASARI	P				86,00	86,00	A	Tuntas
20	NABILA SYIFA NURAINI	P				76,00	76,00	B+	Tuntas
21	NURUL FATIMAH KUSGIYARTO	P				61,00	61,00	C+	Belum tuntas
22	RAHMA FERDINAN K	L				82,00	82,00	A-	Tuntas
23	RAMADANI HELMI B A	L				67,00	67,00	B-	Belum tuntas
24	RENA REGITA	P				65,00	65,00	C+	Belum tuntas
25	RIZKY PRASETYANING PALUPI	P				62,00	62,00	C+	Belum tuntas
26	SALWA RASENDRIYA	P				77,00	77,00	B+	Tuntas

27	SHAFIRA SINTYA DEWI	P			83,00	83,00	A-	Tuntas
28	VALENTINUS CANDRA F	L			81,00	81,00	A-	Tuntas
29	YOHANES HARLANBANG S	L			76,00	76,00	B+	Tuntas
30	YULIA SALSA NUGRATU M	P			50,00	50,00	D+	Belum tuntas
31	ASA SAFA SALSABIOLA	P			91,00	91,00	A	Tuntas
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =	0	2369	2369		
- Jumlah yang tuntas =		19	Nilai Terendah =	0,00	50,00	50,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		12	Nilai Tertinggi =	0,00	98,00	98,00		
- Persentase peserta tuntas =		61,3	Rata-rata =	#DIV/0!	76,42	76,42		
- Persentase peserta belum tuntas =		38,7	Standar Deviasi =	#DIV/0!	12,35	12,35		

Mengetahui :

SMAN 11 YOGYAKARTA, 19 SEPTEMBER 2016

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Catur Priyo Seputra, S.Pd  
NIP: 19740412 201406 1 001



## **LAMPIRAN 15**

### **Daftar Nilai Remidi**

# MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

**Satuan** : SMAN 11 YOGYAKARTA  
**Pendidikan**  
**Nama Tes** : BAB 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X IPS 2  
**Tanggal Tes** : 15 AGUSTUS 2016  
**Pokok** : DASAR-DASA GEOGRAFI

## Bahasan/Sub

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ADELA YULIA PUTRI	P	15; 18; 20; 15;
2	AINA PUTRI MARSHANDA	P	15; 18; 20; 15;
3	AJENG KARTIKA NUGRAHENI	P	Tidak Ada
4	ALBERTUS SATRIO FEBRIANTO	L	Tidak Ada
5	ALLYVIA LAILY PUTRI WIDOWATI	P	Tidak Ada
6	ANGGANA SALSA FAJRINA	P	Tidak Ada
7	ARBiansyah BASYARI MARAFI'	L	Tidak Ada
8	DHIARAISSA BALQIS AGATHA	P	Tidak Ada
9	DZULFIKAR FATHIN MAULANA	L	Tidak Ada
10	FAIRUS RAHMI	P	Tidak Ada
11	FATHUR KESARIS SHOLAHUDDIN	L	7; 15; 18; 20;
12	FIRA FANIA CHOIRUNNISA	P	20; 15;
13	IGNATIUS LOYOLA PRIMA A H	L	15; 18; 20; 15;
14	ISNINDYA RIZQIA SUCI	P	Tidak Ada
15	LULUK LATIFAH	P	15; 18; 20; 15;
16	LUKMANUL HAKIM	L	Tidak Ada
17	MAHARATRI REFINA BERLIANTI	P	Tidak Ada
18	MOHAMMAD DANENDRA A P	L	7; 15;
19	NABILA GINA PUSPITASARI	P	Tidak Ada
20	NABILA SYIFA NURAINI	P	Tidak Ada
21	NURUL FATIMAH KUSGIYARTO	P	7; 15; 18; 20; 15;
22	RAHMA FERDINAN K	L	Tidak Ada

23	RAMADANI HELMI B A	L	7; 15; 18; 20; 15;
24	RENA REGITA	P	15; 20; 15;
25	RIZKY PRASETYANING PALUPI	P	7; 15; 20; 15;
26	SALWA RASENDRIYA	P	Tidak Ada
27	SHAFIRA SINTYA DEWI	P	Tidak Ada
28	VALENTINUS CANDRA F	L	Tidak Ada
29	YOHANES HARLANBANG S	L	Tidak Ada
30	YULIA SALSA NUGRATU M	P	7; 15; 18; 20; 15;
31	ASA SAFA SALSABIELA	P	Tidak Ada
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :  
 Kepala SMAN 11  
 YOGYAKARTA

SMAN 11 YOGYAKARTA, 19 SEPTEMBER 2016

Guru Mata Pelajaran



Catur Priyo Seputra, S.Pd  
 NIP: 19740412 201406 1 001

# LAMPIRAN 16

## Analisis Butir Soal Ulangan Harian I

## HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMAN 11 YOGYAKARTA  
**Nama Tes** : BAB 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X IPS 2  
**Tanggal Tes** : 15 AGUSTUS 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : DASAR-DASA GEOGRAFI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,503	Baik	0,813	Mudah	Cukup Baik
2	0,748	Baik	0,837	Mudah	Cukup Baik
3	0,758	Baik	0,770	Mudah	Cukup Baik
4	0,823	Baik	0,688	Sedang	Baik
5	0,696	Baik	0,755	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
 Kepala SMAN 11 YOGYAKARTA

SMAN 11 YOGYAKARTA, 19  
 SEPTEMBER 2016  
 Guru Mata Pelajaran



Rudy Rumanto, S.Pd  
 NIP. 19650312 199412 1 003

  
 Catur Priyo Seputra, S.Pd  
 NIP: 19740412 201406 1 001